

**DIGITALISASI LAYANAN ADMINISTRASI  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**Zulfa Istinwaro Holik**  
**NIM : T20193101**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**DIGITALISASI LAYANAN ADMINISTRASI  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Oleh :

**Zulfa Istinwaro Holik**  
**NIM: T20193101**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### DIGITALISASI LAYANAN ADMINISTRASI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PROBOLINGGO

#### SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

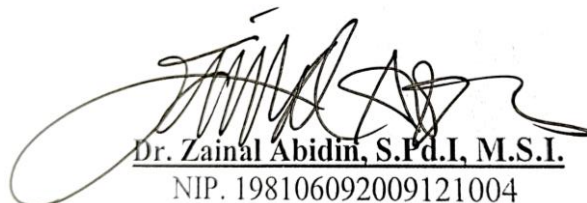


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Zulfa Istinwaro Holik  
NIM. T20193101

Disetujui Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.  
NIP. 198106092009121004

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**DIGITALISASI LAYANAN ADMINISTRASI**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**  
**KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan terima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

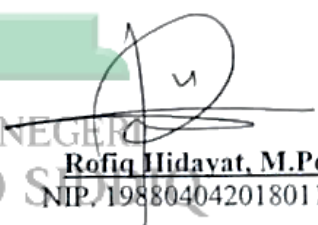
Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Juni 2023

**Tim Penguji**

**Kejua**

**Sekretaris**

  
Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag  
NIP. 196405051990031005

  
Rofiq Hidayat, M.Pd  
NIP. 198804042018011001

**Anggota:**

1. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd
2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mokni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَمَعَشَرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

*Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah). (Q.S. Ar-Rahman ayat. 33)\**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Quran Kemenag* (Jakarta Timur: Kemenag Al-Quran 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/55?from=1&to=78>

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk dua orang paling berjasa yakni kedua orang tua tercinta, sebagai wujud bakti yang belum tertunaikan. Terima kasih telah menuntunku mengenal pencipta, terima kasih telah menanamkan arti cinta, kesabaran, dan kegigihan dalam mencari kebenaran. Semoga skripsi ini sedikit menjadi bentuk kebanggaan.

Untuk kakak-kakak saya tersayang (Ulfa Dusturia Holik, Nizar Ja'far Holik, Keke, Hayyi) dan teruntuk keponakan-keponakan saya (Zahra, Zalwa, Zabdan, Ayesa) atas segala dukungan dan perhatian yang sudah kebersamai saya hingga saat ini, semoga kita tetap saling menyayangi.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan berkat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti bisa berhasil menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Digitalisasi Layanan Administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo" dengan baik.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada sang revolusioner gerakan dunia yang mulia nabi Muhammad Shallallahu „Alaihi Wa Sallam, yang telah menciptakan sumber peradaban dengan budi pekertinya yang luhur sehingga masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta. Banyak halangan yang peneliti alami selama proses pengerjaan. Akan tetapi, dukungan, bantuan, doa serta motivasi dari semua pihak amat sangat membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tugas akhir ini, peneliti ucapkan terimakasih dari dalam lubuk hati. Adapun pihak-pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberi kesempatan untuk studi di kampus ini.
2. Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah meluangkan waktunya dalam menyetujui hasil skripsi yang telah di selesaikan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah yang telah menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
4. Dr. Moh. Anwar, S. Pd, M. Pd. Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

5. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi nasehat hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi ini.
7. Segenap Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
8. Drs. Tawin selaku kepala sekolah MTs Negeri Kota Probolinggo yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di sekolahnya.
9. Segenap guru dan staf sekolah MTs Negeri Kota Probolinggo yang telah membantu terlaksanakannya proses penelitian ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dengan pengembangan ilmu pendidikan.

Jember, 15 Juni 2023

Zulfa Istinwaro Holik  
NIM. T20193101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Zulfa Istinwaro Holik, 2023, *Digitalisasi Layanan Administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo*.

**Kata Kunci:** Teknologi, Digitalisasi, Layanan Administrasi

Digitalisasi layanan Administrasi sangat dibutuhkan serta penting dilaksanakan guna membantu sekolah dan peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. MTs Negeri Kota Probolinggo merupakan lembaga yang telah menggunakan inovasi digital dalam layanan administrasi. Inovasi yang menjadi keunikan dengan adanya pemanfaatan kemajuan teknologi digital dalam tercapainya tujuan pendidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo.

Penelitian ini mempunyai dua fokus penelitian, yaitu: (1) Bagaimana digitalisasi layanan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo? (2) Bagaimana digitalisasi layanan administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan digitalisasi layanan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo. (2) Untuk mendeskripsikan digitalisasi layanan administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian yang di gunakan adalah: teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Penggunaan digitalisasi di MTs Negeri Kota Probolinggo telah dimulai sejak tahun pelajaran 2015/2016 dengan perencanaan yang telah disepakati dengan persiapan media digital yang dibutuhkan oleh MTs Negeri Kota Probolinggo. Beberapa aplikasi yang dipergunakan sebagai penggerak berjalannya layanan kurikulum, MTs Negeri Kota Probolinggo menggunakan aplikasi berbasis website antara lain yakni *E-Learning* Madrasah dan *Raport Digital* Madrasah. 2) Penggunaan digitalisasi layanan administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo memiliki Portal Website dan aplikasi PPDB Online, dari segi penggunaan teknologi digital berjalan dengan baik. Penggunaan media digital sangat efektif untuk digunakan dalam pekerjaan, apalagi dalam layanan administrasi pendidikan, hal ini meringankan dan memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data .....	56
E. Analisis Data .....	58
F. Keabsahan Data .....	60
G. Tahap Penelitian .....	60
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	62
B. Penyajian Data dan Analisis.....	70
C. Pembahasan Temuan .....	107
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>115</b>
A. Simpulan .....	115
B. Saran-saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Tabel Struktur Organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo .....	66
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik .....	67
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan .....	67
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik .....	68
Tabel 4.5 Data Temuan Penelitian MTs Negeri Kota Probolinggo .....	107



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman Login E-Learning Madrasah.....	82
Gambar 4.2 Halaman Dashboard E-Learning Madrasah .....	82
Gambar 4.3 Halaman Forum Madrasah .....	83
Gambar 4.5 Dashboard Raport Digital Madrasah.....	86
Gambar 4.6 Tampilan Status Nilai Peserta Didik Aplikasi RDM .....	90
Gambar 4.7 Tampilan Cetak Raport Siswa aplikasi RDM .....	91
Gambar 4.11 Tampilan Halaman Utama .....	97
Gambar 4.12 Tampilan Halaman Profil.....	98
Gambar 4.13 Tampilan Halaman Profil.....	98
Gambar 4.10 Tampilan Informasi Pendaftaran.....	105



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman yang ditandai dengan munculnya teknologi informasi atau sering disebut dengan era digital yang memberikan dampak positif dan negatif dari semua sisi kehidupan manusia. Di era keterbukaan informasi teknologi saat ini, kecakapan mengoperasikan perangkat digital menjadi sebuah keharusan. Transformasi ke arah digital adalah proses yang sedang berlangsung sepanjang waktu dan terus berinovasi beragam layanan<sup>1</sup>

Digitalisasi pada saat ini menjadi model, terlebih setelah pandemi covid-19<sup>2</sup> Pasca pandemi, digitalisasi muncul menjadi babak baru terhadap ancaman lumpuhnya kehidupan sosial, ekonomi, budaya bahkan sektor pendidikan. Pandemi membuka pintu menuju transformasi pendidikan pada arah digital.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi maupun ilmu pengetahuan tentu diupayakan oleh setiap lembaga terutama pada bidang pendidikan. Pendidikan yang merupakan sumber berkembangnya ilmu pengetahuan demi meningkatnya kualitas sumberdaya manusia maupun kuliatas pendidikan. Lembaga pendidikan harus berevolusi dalam memahami

---

<sup>1</sup> Erwin Raza. et al., "Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0," *Jurnal Logistik indonesian* 4, No. 1 (April 2020): 57, <http://ojs.stiami.ac.id>

<sup>2</sup> Muhammad danuri, "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital, Manajemen Informatika," *Jurnal Ilmiah Infokam* 15, no. 2 (Jakarta 2019): 119. <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>

<sup>3</sup> Ali Maksum. at al., "Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi", *Jurnal Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* ( Palembang:2021) 15-16.

teknologi digital guna menunjang pembelajaran maupun layanan pendidikan di lembaga tersebut. Teknologi digital merupakan sebuah teknologi informasi yang mengutamakan kegiatan secara digital atau komputer dan tidak menggunakan tenaga manusia. Teknologi digital merupakan salah satu media pemasaran sektor pendidikan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan terutama pada lembaga pendidikan yang terbelakang dari teknologi informasi.<sup>4</sup>

Era digital memegang penting segala aspek kehidupan manusia, perkembangan teknologi yang sangat pesat telah mampu mempengaruhi berlangsungnya kehidupan manusia yang hampir dalam seluruh aspek kehidupan telah tersentuh oleh perkembangan teknologi. Kebijakan pemerintah yang saat itu dalam situasi darurat yang melanda seluruh penjuru dunia, dengan menghadirkan inovasi baru ditengah kurangnya intensitas interaksi manusia pada masa pandemi. Kebijakan yang membuat seluruh roda kehidupan menjadi lumpuh, tak terkecuali pada ekosistem pendidikan. Adanya fenomena ini memunculkan ide alternatif untuk mengatasi terhambatnya pendidikan akibat terbatasnya interaksi, kebijakan ini mengharapkan siswa agar mendapatkan hak sebagai peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan. Perkembangan teknologi menjadi peluang terhadap terciptanya metode baru yang memberikan fasilitas bagi penggunaanya dapat lebih kreatif. Digital merupakan sebuah metode dan konsep yang kompleks dan fleksibel yang membuat menjadi suatu

---

<sup>4</sup> Muhammad Danuri, "Perkembangan dan Transformasi teknologi Digital, Manajemen Informatika," 120.

kebutuhan khusus dalam kehidupan manusia sedangkan dalam teori lainnya, digital adalah sebuah konsep yang menjadi pemahaman dari perkembangan zaman mengenai sains dan digital yang sifatnya otomatis, yang rumit menjadi ringkas. Teknologi digital yang sudah tidak lagi menggunakan tenaga manusia yang biasa disebut manual tapi cenderung pada sistem yang otomatis dan tidak rumit.<sup>5</sup>

Hadirnya era digital pada masa setelah masa pandemi tentu juga mempengaruhi sektor pendidikan di Indonesia yang mana penggunaan teknologi sebagai pelayan pendidikan ditanah air kini menjadi fenomena penggunaan sarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun layanan administrasi sekolah. Pendidikan dan perkembangan era digital harus seimbang dalam artian mampu mengikuti arus kemajuan teknologi agar tak tertinggal jauh dengan sektor lainnya. Perubahan lainnya terkait pendekatan pembelajaran guru yang menjadi figur utama dalam pembelajaran kini mengalami pergeseran dan mendapat posisi sebagai fasilitator bagi peserta didik, berbeda dengan layanan administrasi pendidikan yang dapat dilihat mengalami perubahan yang menarik dalam layanan akademik maupun layanan kesiswaan sekolah.<sup>6</sup>

Munculnya permasalahan yang terjadi pada orang tua dan peserta didik membuat sekolah lebih berinovasi terhadap layanan administrasi

---

<sup>5</sup> Rizky Wulandari, Santoso, dan Sekar Dwi Ardianti. "Tantangan Digitalisasi bagi Orang Tua dan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete". *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No. 6 (Kudus 2021): 3840, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1312>

<sup>6</sup> Yasmanah dan Supratman Zakir, "Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi". *Jurnal kajian Ilmu Pendidikan* Vol 3, No 1 (Bukit Tinggi 2022): 1-10, <https://doi.org/10.55583/jkip.v3i1.270>



sekolah. Hadirnya digitalisasi dalam layanan pendidikan, sekolah memanfaatkan teknologi yang ada dalam layanan kepada peserta didik. Seiring berkembangnya teknologi informasi maupun komunikasi, aktivitas layanan pendidikan mengalami perubahan yang dilakukan oleh pemerintah, perkembangan tersebut telah melahirkan model pelayanan administrasi melalui aplikasi dan web browser yang dilakukan sekolah untuk mempermudah peserta didik dalam mendapatkan layanan administrasi. Pelayanan yang sebelumnya masih menggunakan layanan manual di ringkas melalui pemanfaatan aplikasi dengan lebih mudah, fleksible dan dapat dilakukan dimana saja.<sup>7</sup>

Administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai “pengelolaan dan manajemen” sedangkan dapat disederhanakan sebagai pekerjaan tulis menulis seperti pendaftaran peserta didik, menginput buku induk, membuat laporan keuangan, mengisi buku rapor dan lain-lain.<sup>8</sup> Layanan administrasi pendidikan harus mengikuti era transformasi dan peraturan yang telah dikeluarkan oleh unit instansi agar komponen-komponen pendidikan dapat diselenggarakan sebaik-baiknya. Seluruh komponen tersebut meliputi unsur-unsur manajerial yang terletak pada sumber daya manusia, dana finansial, sarana dan prasarana, informasi, humas serta kurikulum. Sedangkan unsur pelayanan meliputi *supplier*, *input*, *process*, *output*, dan *costumer*. Pelayanan administrasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh manajer atau kepala madrasah, terutama dalam

---

121. <sup>7</sup> Danuri, “Perkembangan dan Transformasi teknologi Digital, Manajemen Informatika,”

<sup>8</sup> Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 2.

peningkatan dasar memajukan lembaga pendidikan yang dalam kendalinya. Terlebih merencanakan keunggulan yang terdapat dalam lingkungan peserta didik serta lingkungan madrasah yang harus diperhatikan secara khusus.<sup>9</sup>

Salah satu ruang lingkup layanan administrasi yakni layanan administrasi kesiswaan dan administrasi kurikulum. Administrasi siswa adalah seperangkat tindakan yang merupakan bagian dari proses penuh dan berasal dari semua tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sengaja. Selain itu, semua guru atau staf yang terlibat dalam kegiatan administrasi kesiswaan dibina secara berkala dan diberikan tindak lanjut. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa yang terkena dampak mengikuti proses belajar mengajar di kelas secara efektif dan efisien, serta membantu sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>10</sup>

Pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi meliputi perangkat keras (*hardware*) yang berkenaan dengan obyek fisik, material atau peralatan teknologi tinggi dan perangkat lunak (*software*) atau teknologi sistem (*system technology*) yang berkenaan dengan program-program atau informasi sebagai muatan atau bahan ajar dari hardware. Teknologi dapat dan seharusnya telah diajarkan sejak usia dini menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan dan daya pikir peserta didik. Hal ini

---

<sup>9</sup> Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), 195.

<sup>10</sup> Andri Kurniawan at al., *Administrasi pendidikan* (Padang: Global Eksekutif, 2023)

sesuai dengan salah satu landasan kurikulum yaitu teknologis, artinya kurikulum harus mampu menyesuaikan dengan teknologi yang ada, mengadopsi dan menjadikannya isi kurikulum untuk dipelajari oleh peserta didik. Terkait dengan proses, teknologi berfungsi untuk mempermudah proses implementasi kurikulum baik untuk menunjang manajemen kurikulum, administrasi kurikulum maupun sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan belajar peserta didik agar hasil belajar menjadi lebih baik dan bermakna.<sup>11</sup>

Dalam hal ini sesuai dengan Q.S. Az-Zukhruf (43) :49 yang berbunyi:

وَقَالُوا يَا أَيُّهَا السَّاحِرُ ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ إِنَّنَا لَمُهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾

*Artinya: Dan mereka berkata, “wahai pesihir! Berdoalah kepada tuhanmu untuk (melepaskan) kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu; sesungguhnya kami (jika doamu dikabulkan) akan menjadi orang yang mendapat petunjuk.”*

Ayat diatas menerangkan bahwa kewajiban pemimpin dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jika dilihat dari tafsir mengenai kata “melepaskan” biarkan pemerintah memberikan pelayanan administrasi yang telah ditetapkan dan ditugaskan pemerintah pusat, karena bagi seorang pemimpin melayani masyarakat adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan dan ditepati.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 4.

<sup>12</sup> Fisip UIN SGD, *Ayat-ayat Administrasi Publik dalam Al-Quran*, (Bandung: UIN SGD Bandung, 2022), 25.

Pada saat ini sudah banyak sekolah dengan melakukan proyek perluasan digitalisasi yang dilakukan dengan proses digitalisasi koleksi sehingga mengarah kepada sekolah digital. Salah satunya yakni MTs Negeri Kota Probolinggo yang telah menerapkan digitalisasi layanan administrasi pada pendidikan.

Kini, dunia media massa sudah berubah dengan pesatnya. Melihat fenomena itu, MTs Negeri Kota Probolinggo menyiapkan media akses untuk berkembang maju dalam sarana dan prasarana. Agar mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, tentunya MTs Negeri Kota Probolinggo Memiliki beberapa aplikasi digital diantaranya EMIS (*Education Information Management System*), PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), *E-Learning* Madrasah (Elektronik Learning Madrasah), *Raport Digital Madrasah* (RDM), dan lain-lain.

Era digitalisasi yang membawa pelayanan administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo berdampak pada penyelenggaraan sistem pendidikan di yang membuat inovasi-inovasi yang diciptakan membuat kesuksesan sebuah sekolah bukan dilihat dari mapannya sekolah tersebut, melainkan semua *stakeholder* yang berada dalam lembaga tersebut dapat memanfaatkan fasilitas teknologi dengan benar. Dalam proses pencapaian tujuan yang diharapkan, tentunya sekolah telah menerapkan digitalisasi mengenai layanan administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo untuk perubahan pendidikan secara lebih besar dengan mengikuti seiring

perkembangan zaman dan teknologi yang ada melalui perencanaan yang telah direncanakan.

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mendapat gambaran bagaimana digitalisasi tersebut berkaitan dengan fungsi layanan administrasi yang ada di dalam madrasah. Merujuk dari hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang berjudul “Digitalisasi Layanan Administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo”

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana digitalisasi layanan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo?
2. Bagaimana digitalisasi layanan administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo?

#### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan digitalisasi layanan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan digitalisasi layanan administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yakni secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan dan tambahan wawasan mengenai Digitalisasi layanan Administrasi bagi pembaca.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan serta mengetahui layanan administrasi pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital di madrasah.

### b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan inovasi digitalisasi pada layanan administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo.

### c. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah wawasan dan menjadikan sesuatu yang berguna bagi akademik, sehingga memberikan manfaat bagi mahasiswa UIN KHAS Jember.

## E. Definisi Istilah

Adapun istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini yaitu

### 1. Digitalisasi Layanan Administrasi

Digitalisasi adalah proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain kedalam penyajian digital yang dapat dilakukan terhadap berbagai bentuk koleksi kepustakaan seperti peta, foto, audio

visual. Bentuk administrasi seperti penyimpanan kearsipan, raport siswa, pengelolaan keuangan siswa, serta arsip tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Layanan administrasi adalah kegiatan yang membantu menyiapkan yang diperlukan oleh seseorang yang meliputi cara-cara penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi seperti Kegiatan tata usaha yang di hadirkan oleh organisasi berupa arsip pengumpulan, pengawetan, arsip manajemen, perpustakaan dan pelayanan lainnya.

Berdasarkan definisi di atas, bahwasanya digitalisasi layanan administrasi kurikulum maupun administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo adalah segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain kedalam penyajian digital terhadap kegiatan yang membantu menyiapkan yang diperlukan oleh peserta didik yang meliputi cara-cara penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi seperti Kegiatan tata usaha yang di hadirkan oleh organisasi berupa arsip pengumpulan, pengawetan, arsip manajemen, perpustakaan dan pelayanan lainnya. Penataan sumber daya manusia terkait kurikulum dan kesiswaan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi pengguna layanan pendidikan mencapai tujuan pendidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bagian awal berisi halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang mendeskripsikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang merangkum manfaat teoritis dan prakti Ms, definisi istilah dan sistematika penelitian.

Bab dua berisikan kajian kepustakaan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkenan dengan masalah yang tercantum dalam fokus penelitian.

Bab tiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan serta jenis penelitiann yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisika penyajian data dan analisis yang menjelaskan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sarana dalam menimbang keaslian judul penelitian yang berdasarkan pada referensi judul terdahulu yang sudah ada. Sesuai dengan judul proposal skripsi ini, beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain untuk dijadikan rujukan dalam menyusun penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Aula Maula Auladina pada tahun 2022 meneliti tentang “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Memasarkan Jasa Pendidikan di MTs Darul Muttaqien Parung Bogor”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan strategi dengan memanfaatkan teknologi digital serta bertujuan mengetahui hambatan serta solusi dalam mengembangkan teknologi digital sebagai sarana dalam memasarkan jasa pendidikan melalui teknologi digital di MTs Darul Muttaqien. Perbedaan dari penelitian ini adalah pemanfaatan inovasi teknologi digital dalam menunjang jasa layanan administrasi pendidikan disekolah tersebut. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan teknologi digital dan inovasi pada lembaga pendidikan. Penelitian yang saat ini saya teliti merupakan inovasi digital dalam mengelola layanan administrasi sebagai sarana dalam mempermudah pelayanan kepada peserta didik.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dilaksanakan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai salah satu media branding lembaga pendidikan yang dapat menonjol dengan menggunakan metode informasi yang memuat konten melalui media digital seperti *intsagram, facebook, Twitter, Youtube, dan Webesite*. Segi informasi pemasaran yang diberikan baik visualisasi hingga literasi yang digunakan dalam media digital sudah memudahkan dan diterima dengan baik oleh khalayak. Serta hambatan yang yang perlu diperhatikan untuk memaksimalkan kinerja dalam memasarkan media digital dengan kinerja yang konsisten guna mempertahankan eksistensi dari pemasaran lembaga tersebut.<sup>14</sup>

2. Mar'atul Istiqomah pada tahun 2019 meneliti tentang “Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian untuk menjelaskan implementasi dan menjelaskan peranan digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Perbedaan pada skripsi ini membahas tentang manajemen yang menggunakan inovasi digital sedangkan penelitian saya berfokus pada inovasi digital mengenai layanan administrasi disebuah lembaga. Persamaannya adalah membahas tentang dunia digital.

Hasil penelitian pada penelitian ini adalah perencanaan yang disusun secara sistematis dan berdasarkan prosedur yang telah

---

<sup>14</sup> Adinda Aula Mauladina, “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Memasarkan Jasa Pendidikan di Mts Darul Muttaqien Parung Bogor” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 82.

ditentukan dengan maksimal, implementasi penggunaan digital terlaksana dengan baik dan akan terus dikembangkan agar semakin maju dan penggunaan digital akan semakin terealisasi secara menyeluruh. Serta peranan digitalisasi terkait penyelenggaraan administrasi sekolah terhadap pelayanan terhadap guru dan siswa sudah baik dijalankan sebagai mana prosedur yang telah disepakati guna meningkatkan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler yang telah menggunakan inovasi digitalisasi.<sup>15</sup>

3. Mitra Melsiani pada tahun 2016 yang meneliti tentang “Kualitas Layanan Administrasi Di SMA Muhammadiyah Pagaralam”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Memiliki tujuan untuk memahami dan mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kualitas pelayanan administrasi di SMA Muhammadiyah Pagaralam. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada kualitas pelayanan administrasi, sedangkan penelitian saya membahas tentang inovasi digital pada layanan administrasi di sebuah lembaga. Persamaan pada penelitian ini adalah persamaan penelitian tentang layanan administrasi sekolah.

Hasil penelitian pada penelitian ini terkait dengan kualitas pelayanan administrasi yang diberikan oleh SMA Muhammadiyah memuaskan, hal yang dapat dilihat dari segi pelayanan yang diberikan

---

<sup>15</sup> Mar’atul Istiqomah, “Digitalisasi Manajemen Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi” (Skripsi, UIN Sulthan Taha Saifuddin Jambi, 2019), 67.

sangat tanggap. Dan bukti fisik yang meliputi data data administrasi sekolah tersimpan sangat rapi.<sup>16</sup>

4. Yasmansyah dan Supratman Zakir pada tahun 2022 meneliti tentang “Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi” menggunakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran pendidikan agama islam di era digitalisasi. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang mengangkat fokus pada problematika pembelajaran di era digitalisasi, namun persamaan pada kedua penelitian ini yakni sama-sama mengangkat tema digitalisasi.

Hasil penelitian pada penelitian ini adalah solusi dalam menghadapi problem PAI di era digitalisasi sebagai berikut:

- a. Memerlukan langkah strategi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdampak pada kualitas PAI baik bagi kelembagaan maupun aspek lainnya.
  - b. Pembenahan infrastruktur berbasis teknologi digital menjadi suatu hal penting bagi meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai respon terhadap kemajuan zaman.
  - c. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam aktivitas pendidikan dan pembelajaran.<sup>17</sup>
5. Andi Kholis, Jupriyandi, Arif Budiman, Donaya Pasha, Syaiful Ahdan, Rio Andika, Zahrina Amalia pada tahun 2021 meneliti tentang

<sup>16</sup> Mitra Melsiani, “Kualitas Pelayanan Administrasi Di SMA Muhammadiyah Pagaram”.( Skripsi,UIN Raden Fatah Palembang, 2016), 96.

<sup>17</sup> Yasmansyah, Zakir, “Arah baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi,” 3-8.

“Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat pada Desa Bandasari” menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana penerapan sistem administrasi pelayanan surat beserta pelatihan penggunaannya kepada staf desa Bandasari. Perbedaan pada penelitian ini yakni pada tempat penelitian dan penggunaan sistem aplikasi surat menyurat yang digunakan pada penelitian ini memiliki fokus di administrasi desa Bandasari. Terdapat persamaan pada penelitian ini sama-sama mengangkat tema tentang Digitalisasi pada bidang Pelayanan Administrasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Untuk menghasilkan sebuah Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat di Desa Bandasari dalam upaya untuk mempermudah masyarakat untuk mengelola secara digital. Diperlukan sebuah pengembangan sistem dengan menggunakan metode pengembangan *Prototype* dimulai dari analisis kebutuhan user dan kebutuhan sistem, membuat rancangan sistem, koding program dan pengujian. Proses pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework Laravel* dan MySQL sebagai database.
- b. Dari perhitungan pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi sistem pelayanan administrasi surat pada Desa Bandasari, Kabupaten Lampung Tengah memperoleh hasil yang

baik untuk digunakan melalui hasil perhitungan Skala *Likert* memperoleh hasil 84.91%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem ini sebagai pengganti pelayanan administrasi surat yang bersifat konvensional dinyatakan layak.<sup>18</sup>

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan		Hasil Penelitian
			Peneliti Terdahulu	Peneliti	
1	2	3	4	5	6
1	Aula Maula Auladina, 2022, “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Memasarkan Jasa Pendidikan Di MTs Darul Muttaqien Parung Bogor”	Persamaan pada penelitian ini Menggunakan metode penelitian kualitatif Persamaan pada peningkatan tema tentang inovasi digital pada sebuah lembaga pendidikan	Fokus penelitian pada pemasaran jasa pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital Penelitian dilakukan di MTs Darul Muttaqien Parung Bogor	Digitalisasi layanan administrasi penelitian dilakukan di MTs Negeri Probolinggo	Hasil penelitian di MTs Darul Muttaqien Parung Bogor dalam strategi segi informasi pemasaran yang diberikan baik visualisasi hingga literasi yang digunakan dalam media digital sudah memudahkan dan diterima oleh khalayak.

<sup>18</sup> Andi Kholis, et al., “Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat pada Desa Bandasari”. *Journal of Technology and Social for Community Service* Vol. 3, No. 1, (Bandung 2022):21-28, <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>

1	2	3	4	5	6
2.	Mar'atul Istiqomah, 2019, "Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi"	Menggunakan metode penelitian kualitatif Membahas tentang digitalisasi disebuah lembaga	Fokus penelitian pada manajemen sekolah. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah 2 Kota Jambi	Digitalisasi layanan administrasi penelitian dilakukan di MTs Negeri Probolinggo	Hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi yakni Implementasi penggunaan digital terlaksana dengan baik dan akan peranan digitalisasi terkait manajemen penyelenggaraan administrasi sekolah terhadap pelayanan guru dan siswa sudah dijalankan sesuai prosedur yang telah disepakati yang menjadi tujuan pendidikan.
3.	Mitra Melsiani, 2022, "Kualitas Pelayanan Administrasi Di SMA Muhammadiyah Pagaralam"	Menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian ini memiliki fokus pada layanan administrasi	Pengangkatan tema tentang kualitas pelayanan administrasi Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah Pagaralam	Digitalisasi layanan administrasi penelitian dilakukan di MTs Negeri Probolinggo	Kualitas pelayanan administrasi yang telah dilaksanakan oleh SMA Muhammadiyah memuaskan dengan dinilai segi pelayanan yang tanggap dan arsip yang tertata dengan rapi.
4.	Yasmansyah, Supratman Zakir, 2019, "Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi"	Menggunakan metode penelitian kualitatif mengunggah tema penelitian tentang Digitalisasi	fokus penelitian terletak di pendidikan Agama Islam	Digitalisasi layanan administrasi penelitian dilakukan di MTs Negeri Probolinggo.	Memerlukan langkah strategi dalam ppeningkatan kualitas SDM. pembenahan infrastuktur berbasis teknologi, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam aktivitas pendidikan dan pembelajaran.

1.	2.	3.	4.	5.	6.
5.	Andi Kholis, Jupriyandi, Arif Budiman, Donaya Pasha, Syaiful Ahdan, Rio Andika, Zahrina Amalia, 2020, "Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat pada Desa Bandasari"	Menggunakan metode penelitian kualitatif, mengangkat tema penelitian tentang digitalisasi pelayanan administrasi.	Fokus penelitian pada pelatihan sistem aplikasi surat menyurat. Tempat penelitian yang bertempat di Desa Bandasari	Digitalisasi layanan administrasi penelitian dilakukan di MTs Negeri Probolinggo	Digitalisasi sistem pelayanan administrasi surat pada Desa Bandasari, Kabupaten Lampung Tengah memperoleh hasil yang baik dan penerapan sistem yang digunakan layak menjadi pengganti pelayanan administrasi yang sebelumnya bersifat konvensional.

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang akan dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan semakin memperdalam wawasan kepada peneliti dalam mengkaji masalah yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.<sup>19</sup>

### 1. Digitalisasi

#### a. Pengertian Digitalisasi

Digital secara bahasa adalah berkaitan dengan jari. Dalam arti lain digital merupakan semua hal yang berbau digital akan dijalankan dengan jari, klik mouse, sentuh (*touch*), dan akses internet. Namun, menurut istilah pengertian digital berarti merekam maupun menyimpan informasi data yang menggunakan dan

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: Uin Kiai Achmad Siddi Jember, 2021), 47.



berhubungan dengan sinyal digital, teknologi komputer dan internet.<sup>20</sup>

Lucas menguraikan dalam buku munir pengertian Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis, micro komputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja (*worksheet*) dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi.<sup>21</sup>

Sementara Wawan Wardiana dalam buku munir mengemukakan bahwa Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategis untuk pengambilan keputusan.<sup>22</sup>

Teknologi digital yang berkembang cukup besar, hal ini didukung oleh revolusi industri 4.0 dimana perkembangan dan manfaat teknologi sangat mempermudah penggunaannya pertumbuhan masyarakat dalam sektor ekonomi membuat pertumbuhan konsumsi

---

<sup>20</sup> "Romeltea," Pengertian Digital Secara Bahasa dan Istilah, diakses Agustus 4, 2020, <https://romeltea.com/pengertian-digital-secara-bahasa-dan-istilah/>

<sup>21</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8.

<sup>22</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8.

masyarakat terhadap internet menjadi penyebab indikator berkembangnya pelayanan berbasis digital yang dapat terjangkau ke seluruh pelosok Indonesia.<sup>23</sup>

Digitalisasi pendidikan merupakan bahan dalam penggunaan teknologi sebagai sistem pembelajaran, mulai dari metode belajar mengajar, kurikulum pembelajaran bahkan mencakup sistem administrasi pendidikan. Pentingnya pendidikan dirasakan semakin kuat, dalam konteks pendidikan digitalisasi dapat bermakna sebagai upaya untuk mengubah kemampuan berbagai aspek pendidikan yang beragam dalam ranah digital. Proses digitalisasi ini memberikan dampak pada setiap proses pendidikan, terutama terdampak terhadap organisasi dan kepemimpinan yang transformatif.<sup>24</sup>

Lembaga pendidikan sekolah dari jenjang pertama hingga jenjang akhir mampu mempertahankan kualitas proses pendidikan disegala aspek sehingga menghasilkan output yang bermutu. Tanggung jawab madrasah di era digital adalah mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan perubahan yang sangat cepat. Memerlukan strategi baru dalam mengatasi permasalahan pendidikan dengan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi. Pendayagunaan ini untuk meningkatkan upaya pengembangan SDM yang dapat memiliki kemampuan bersaing.

---

<sup>23</sup> Irfan Nurfalah dan Aam Slamet Rusydiana, "Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif, Kerangka Maqashid Syariah". *Jurnal Ekonomi Keuangan Perbankan dan Akuntansi* 11, No. 1 (Jakarta 2019): 57, DOI: 10.35313/ekspansi.v11i1.1205

<sup>24</sup> Edelweisia Cristiana, "Digitalisasi Pendidikan Ditinjau dari Perspektif Hukum", *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP* (Palangkaraya.,2021), 60.

Begitu juga akan berdampak pula pada kemampuan bersaing antar negara secara global.<sup>25</sup>

#### b. Sejarah Digitalisasi

Mengenai perkembangan digitalisasi tidak dapat terpisahkan dari sejarah internet. Internet yang berarti koneksi komputer dalam jaringan. Pada tahun 1957/1958 dirintisnya komputer untuk kebutuhan militer yang terkonsep pada tahun 1962 dan dikenal sebagai *Galatic Network* atau disebut juga terkoneksiya komputer diseluruh dunia. Komputer yang terus berkembang pada tahun 1968 hingga 1996 memiliki proyek yang bernama DARPA (*Defense Anvanced Research Projects Agency*) yang merupakan titik awal berkembang pesatnya definisi formal internet oleh *Federal Networking Council* (FNC). Pada tahun 1995 lahirlah *Yahoo* eksis dan *Amazon* yang menjual buku pada tahun tersebut. Pada tahun 1997 pencarian Google di hadirkan lalu hadirkan *Facebook* pada tahun 2004. Kemudian lahirlah terobosan-terobosan baru dari internet yang merambah pada sektor kehidupan lainnya. Hal ini meramaikan dunia digital dan meledakkan pasar digital.<sup>26</sup>

Perkembangan era digital yang mempengaruhi proses pembelajaran yang menghubungkan dua arah yang menjadikan berkembangnya proses belajar mengajar dan pelayanan dari sekolah

---

<sup>25</sup> Ali Idrus dan Apdelmi, "Pelatihan Pemanfaatan TIK dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru dan Staf Administrasi SMPN 21 Batanghari," *Jurnal Karya Abdi* 1, no. 1 (Jambi 2017): 28-34. <https://doi.org/10.22437/jkam.v1i1.3725>

<sup>26</sup> Budi Harsanto, *Inovasi Pembelajaran di Era Digital* (Bandung: Unpad Press, 2012), 30.

ke peserta didik, guru dan siswa, maupun antar siswa yang dengan mudah berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Perkembangan inilah yang membuat proses layanan pendidikan menjadi semakin dinamis karena interaksi yang tinggi dengan berdampak positif pada sektor pendidikan.<sup>27</sup>

c. Aspek-aspek Digitalisasi

Digitalisasi didalam organisasi itu sendiri perlu memerhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

1) *Strategi*

Pada tahapan ini sekolah harus mampu menyalurkan strategi digital yang sudah dirancang kepada para *stakeholder* agar tercipta optimalisasi operasional.

2) *Leadership*

Mewujudkan kesadaran dalam menciptakan strategi digital guna beradaptasi dengan suasana dan kondisi terbaru. Perbaikan tersebut tentunya diperlukan riset untuk menciptakan strategi yang baik.

3) *Products*

Dalam tahap ini sekolah perlu mengukur keberhasilan penerapan digitalisasi terhadap inovasi yang akan digunakan.

---

<sup>27</sup> Budi Harsanto, *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital*, 31-33.

#### 4) *Operations*

Kombinasi dan kerjasama seluruh stakeholder bertujuan agar organisasi mendapat hasil maksimal dari kombinasi yang dilakukan secara digital.

#### 5) *Culture*

Pemilihan konsep dalam melayani dan mengambil keputusan perlu dilakukan agar perusahaan memiliki budaya yang identik sehingga mewujudkan keunggulan kompetitif.

#### 6) *People*

Meliputi kepekaan SDM dalam menerapkan strategi digital yang sudah diterapkan.

#### 7) *Governance*

Keberhasilan yang diperoleh oleh organisasi, Tahapan ini juga membahas tentang keuntungan yang diperoleh setelah penerapan strategi digital di dalam sekolah.

#### 8) *Technology*

Penggunaan teknologi digital yang dapat diandalkan untuk menjalankan transformasi digital secara berkelanjutan.

Aspek-aspek digital di atas dikategorikan sebagai upaya sekolah guna mewujudkan lingkungan berbasis digital yang berlandaskan transformasi digital.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> "Aidha Nurul Aulia," Digitalisasi, Langkah Awal Menuju Transformasi Digital, *Kompasiana*, September 12, 2021, <https://www.kompasiana.com>.

#### d. Dampak Positif dan Negatif Digitalisasi

Dengan memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan, maka sebuah lembaga harus siap memiliki perubahan banyak hal. Diantaranya tenaga pendidikan yang kompeten, kurikulum serta infrastruktur yang mendukung jalannya pendidikan serta pelayanan maksimal yang dapat mengelola layanan secara optimal. Dengan digitalisasi dibidang pendidikan juga sangat membantu dan mempermudah pelayanan terhadap siswa<sup>29</sup>.

Dalam perkembangan teknologi digital tentu banyak sekali dampak negatif. Dampak negatif digitalisasi antara lain:

- 1) Akses data yang mudah dan menyebabkan orang melakukan plagiatis kecurangan.
- 2) Adanya gangguan pada penggunaan internet menghambat jalannya pelayanan.
- 3) Hilangnya kebiasaan menulis dengan tangan yang berdampak pada tergantikannya gadget terhadap kertas, bolpoint dan pensil.
- 4) Memperbesar anggaran pengeluaran untuk kebutuhan teknologi.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Vicky samuel Sutiono, Nunuk Rinuktin dan Charista Jasmine Siahaya, "Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan Learning Management System Moodle," *Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no.2 (Yogyakarta2022):372, <https://doi.org/10.47167/kharis.v4i2.134>

<sup>30</sup> "Shalys Chan," Dampak Negatif Kemajuan Teknologi di Bidang Pendidikan dan Kehidupan Sehari-hari, *Juornal Nusantara Media*, Terakhir diubah Januari 17, 2022, <https://nusantarapedia.net/dampak-negatif-kemajuan-teknologi-di-bidang-pendidikan/2/>

## 2. Layanan Administrasi

### a. Pengertian Layanan Administrasi pendidikan

Layanan administrasi adalah setiap tindakan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk memberikan kemudahan guna memenuhi kebutuhan pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelayanan administrasi dipahami sebagai kegiatan dibidang ketatausahaan. Layanan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah pelayanan yang berkaitan dengan administrasi pendidikan disebuah madrasah. Layanan administrasi dalam pengertian diatas dapat diartikan sebagai usaha yang diberikan madrasah untuk memberikan kemudahan guna memenuhi kebutuhan siswa dalam hal layanan administrasi.<sup>31</sup>

Tenaga administrasi sekolah dikenal dengan sebutan staf tata usaha (TU) yang bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di lingkungan sekolah, meskipun berperan sebagai tenaga kependidikan yang tidak secara langsung yang tidak mengajar, akan tetapi peran tenaga kependidikan bagian administrasi tetap menjunjung tinggi nilai pendidikan. Layanan administrasi pendidikan harus mengikuti era transformasi dan peraturan yang telah dikeluarkan oleh unit instansi agar komponen-komponen pendidikan dapat diselenggarakan sebaik-baiknya. Seluruh komponen tersebut meliputi unsur-unsur manajerial yang terletak

---

<sup>31</sup> M. Hasbi, "Persepsi Mahasiswa Prodi MPI terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang," *Jurnal El-Idare* 1, no. 2 (Palembang 2016): 131, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/672>

pada sumber daya manusia, dana finansial, sarana dan prasarana, informasi, humas serta kurikulum. Sedangkan unsur pelayanan meliputi supplier, input, process, output, dan costumer. Pelayanan administrasi merupakan hal penting yang haru diperhatikan oleh manajer atau kepala madrasah, terutama dalam peningkatan dasar memajukan lembaga pendidikan yang dalam kendalinya. Terlebih merencanakan keunggulan yang terdapat dalam lingkungan peserta didik serta lingkungan madrasah yang harus diperhatikan secara khusus.<sup>32</sup>

Selain itu administrasi pendidikan juga memiliki arti sebagai suatu kinerja untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan, yang mana dimulai dari perencanaan pendidikan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian. Layanan administrasi ini juga dianggap sebagai keseluruhan dari tujuan manajemen untuk memantau tercapainya sebuah tujuan dari pendidikan. Seperti yang dikatakan Nasution dalam bukunya, ia menyatakan bahwa administrasi pendidikan merupakan proses keseluruhan semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>33</sup>

Hadari Nawawi dalam buku Rosmiyati menyampaikan administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan atau keseluruhan

---

<sup>32</sup> Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, 195.

<sup>33</sup> Rifda Arum, "Pengertian Administrasi Pendidikan: Tujuan, peran, dan Fungsinya," *Gramedia Blog*, 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-pendidikan/>



proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang di selenggarakan dalam lingkungan tertentu, terutama dalam lembaga pendidikan formal. Selanjutnya dikatakan, ada perbedaan antara administrasi pendidikan dan kegiatan operasional kependidikan. Kegiatan operasional kependidikan adalah kegiatan-kegiatan teknis edukatif, seperti kegiatan belajar mengajar, bimbingan dan penyuluhan dan sebagainya. Sedangkan administrasi pendidikan menyangkut kemampuan mengendalikan kegiatan operasional agar secara serentak bergerak dan terarah pada pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan itu adalah mengusahakan terwujudnya efisiensi dan efektivitas yang tinggi.<sup>34</sup>

b. Tujuan dan Komponen Layanan Administrasi

Tujuan administrasi pendidikan pada umumnya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan kata lain, administrasi yang digunakan dalam dunia pendidikan diusahakan untuk mencapai tujuan sederhana. Kalimat yang sederhana ini sebetulnya mengandung makna yang mendalam karena di dalam dunia pendidikan melibatkan banyak orang yang masing-masing harus melakukan kegiatan sendirisendiri secara teratur, sekaligus melakukan kegiatan yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>34</sup> Rosmiaty Azis, *Pengantar Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta, Sibuku 2016), 2.

Sergiovanni dan Carver pada buku Rosmiyati menyebutkan empat tujuan administrasi yaitu Efektifitas produksi, Efisiensi, Kemampuan menyesuaikan diri, Kepuasan kerja. Keempat tujuan tersebut dapat digunakan sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan sekolah. Komponen-komponen umum yang termasuk dalam administrasi yang efektif adalah:

- a. *Planning*. Bagian penting dalam penyelenggaraan administrasi adalah harus ada program kerja yang dibuat sesuai dengan keputusan rapat tentang apa yang akan menjadi tujuan untuk dikerjakan (untuk jangka waktu tertentu).
- a) Organisasi. Perlu ada pengaturan otoritas dan tugas sehingga pekerjaan bisa dilaksanakan dengan tepat oleh orang yang tepat dengan cara yang bertanggungjawab.
- b) Pendelegasian. Pembagian tugas harus dilakukan mengingat bahwa setiap orang mempunyai keahlian/ketrampilan yang berbeda dengan orang lain.
- c) Personel/Staf. Harus ada cukup orang untuk melakukan tugas-tugas yang sudah direncanakan, oleh karena itu perlu ada pertanggungjawaban dari masing-masing orang yang terlibat didalamnya.
- d) Koordinasi. Tugas-tugas yang tidak dikoordinasi dengan baik akan menyebabkan pekerjaan yang tumpang tindih sehingga menghasilkan kerja yang tidak efektif dan efisien.

- e) Pelaporan. Pertanggungjawaban dari setiap bagian perlu dilakukan agar dapat diketahui hasil yang dicapai dan kegagalan-kegagalan yang terjadi sehingga dapat diusahakan perbaikan-perbaikan yang perlu diadakan di masa yang akan datang.
- f) *Budget*. Memprediksi jumlah keuangan yang dibutuhkan, dan yang mampu didapatkan, dan yang mampu dipertanggungjawabkan adalah sangat penting untuk menentukan seberapa jauh program kerja dapat dilaksanakan supaya tidak macet di tengah jalan.<sup>35</sup>

Layanan administrasi pendidikan memiliki kecakupan secara luas yang meliputi berbagai kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Konsep layanan administrasi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam setiap proses pendidikan akan diperlukan adanya administrasi pendidikan. Apabila pendidikan yang dilakukan tanpa penyelenggaraan pendidikan yang baik dan handal tidak akan mencapai tujuan pendidikan, yaitu kesejahteraan sekolah.<sup>36</sup>

- c. Konsep Administrasi Kurikulum dan Administrasi Kesiswaan
- 1) Administrasi Kurikulum

<sup>35</sup> “Yulia Oeniyati”, Konsep Dasar Administrasi yang Baik, E-BinaAnak PEPAK, Januari 15, 2002, [https://pepak.sabda.org/15/jan/2002/anak\\_konsep\\_dasar\\_administrasi\\_yang\\_baik](https://pepak.sabda.org/15/jan/2002/anak_konsep_dasar_administrasi_yang_baik)

<sup>36</sup> Abdullah Haidar, Nadia Nurul Izza, “Analisis Sentimen Literatur Pelayanan Administrasi Pendidikan Sekolah,” 7, no. 1 (Bogor 2022): 49, [10.47655/kompetensi.v7i1.78](https://doi.org/10.47655/kompetensi.v7i1.78)

Kurikulum lebih merupakan pedoman bagi para guru dalam menjalankan tugasnya. Dalam mempergunakan kurikulum, guru atau pendidik, disamping menuruti dan mengikuti apa tercantum di dalamnya, berhak dan berkewajiban pula memilih dan menambah materi-materi, sumber-sumber, atau metode-metode pelaksanaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat lingkungan sekolah, dan mengurangi apa yang dianggapnya sudah tidak sesuai lagi dengan kemajuan dan kebutuhan masyarakat dan negara pada umumnya.<sup>37</sup>

Administrasi kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman belajar yang dialami oleh siswa yang membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktifitas belajar. Strategi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi perlu didukung oleh sumber daya yang memadai. Administrasi kurikulum merupakan upaya mengoptimalkan pengalaman-pengalaman belajar siswa secara produktif. Manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan bagian dari pengalaman belajar siswa. Karena itu tugas satuan sekolah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran. Di samping itu, sekolah juga bertugas dan

---

<sup>37</sup> Rosmiaty, *Pengantar Administrasi Pendidikan*, 20.

berwenang untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.<sup>38</sup>

Ada beberapa aspek penting yang dipahami dalam pengelolaan administrasi kurikulum yaitu:

a. Isi kurikulum

Isi kurikulum merupakan perangkat bidang studi, mata pelajaran, atau-pokok sajian yang mengandung unsur-unsur rumusan tujuan mata pelajaran, garis besar pokok bahasan, penilaian, dan petunjuk pelaksanaan.

b. Proses kurikulum

Merupakan pengalaman yang berkaitan dengan perilaku, kegiatan, tindakan atau prosedur dalam belajar mengajar. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum sangat ditentukan oleh apa yang diajarkan, kepada siapa, dan bagaimana caranya.

c. Penyusunan kurikulum

Kurikulum harus disusun dengan urutan yang logis dari hal-hal yang bersifat mendasari seseorang pegawai mengetahui bidang tugasnya sampai dengan hal-hal yang bersifat pokok dan menunjang tugasnya.<sup>39</sup>

2) Administrasi Peserta Didik

---

<sup>38</sup> Rosmiaty, *Pengantar Administrasi Pendidikan*, 20.

<sup>39</sup> Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, 53.

Administrasi peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Secara kronologis operasional, rentangan kegiatannya mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai mereka meninggalkan sekolahnya, sehingga ia tidak terdaftar lagi sebagai peserta didik sekolah tersebut. Beberapa hal yang harus di perhatikan dalam administrasi peserta didik yaitu pembinaan peserta didik menangkal kenakalan anak/remaja dan penanggulangan penyalahgunaan narkotika, ganja, morfin, dan alkohol.<sup>40</sup>

### **1. Digitalisasi Layanan Administrasi dalam Pendidikan**

Digitalisasi layanan administrasi adalah suatu tuntutan dalam pemberian jasa layanan administrasi untuk mendapatkan pelayanan secara tepat, cepat dan optimal yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Lembaga penyedia layanan harus berperan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengembangkan koleksi elektronik yang dimiliki dengan harus diperbaharui salah satu caranya yaitu dengan mendigitalisasi koleksi kebutuhan layanan administrasi sekolah pada kegiatan pelayanan. Dengan kemajuan teknologi,

---

<sup>40</sup> Rosmiaty, *Pengantar Administrasi Pendidikan*, 22

penerapan teknologi pada administrasi sekolah dapat digunakan oleh berbagai jenjang pendidikan seperti SD, SMP, SMA, serta Madrasah.

a. Konsep dan Ruang Lingkup Digitalisasi Layanan Administrasi

Konsep digitalisasi administrasi merupakan segenap proses penyelenggaraan yang berkaitan dengan system, asas, prosedur dan teknik kerjasama secara tepat. Kegiatan digitalisasi layanan administrasi pada pendidikan tidak hanya kegiatan mencatat dalam pengertian tata usaha, tetapi layanan administrasi lebih luas dari itu yang mengandung arti instutional, fungsional dan sebagai suatu proses kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan. Diorganisasikan, digerakkan dengan menggunakan strategi dan dilakukan dengan pengawasan.<sup>41</sup>

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa digitalisasi layanan administrasi pendidikan pada intinya adalah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu atau potensi dalam suatu aktivitas kelembagaan, baik personal, spiritual dan material, yang bersangkutan dengan penggunaan teknologi digital demi pencapaian tujuan pendidikan.<sup>42</sup>

Pada dasarnya administrasi berbasis digital pada sekolah adalah suatu perangkat lunak yang membantu tenaga kependidikan sekolah untuk mempermudah proses pengelolaan

<sup>41</sup> Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, 11-12.

<sup>42</sup> Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*. 76.

kegiatan sekolah, mulai dari pengendalian, pengurusan, pengaturan berbagai cara atau usaha agar tujuan sekolah dapat terlaksana. Jika dikategorikan setidaknya ada 4 kategori besar yang terdapat dalam layanan administrasi dan sekolah harus mencakup semua itu, yakni:

- 1) Sistem Manajemen Pembelajaran
- 2) Sistem inventaris sekolah,
- 3) Sistem keuangan sekolah,
- 4) Sistem informasi sekolah.<sup>43</sup>

Pemanfaatan teknologi dalam sistem pendidikan membutuhkan kurikulum, tenaga kependidikan yang kompeten, dan sarana infrastuktur pendukung. Pembenahan infrastuktur merupakan hal yang penting dan bahkan menjadi keharusan yang utama. Karena pelayanan yang memadai difungsikan secara optimal juga mendorong tercetaknya out put yang berkualitas. Digitalisasi pendidikan memerlukan dukungan infrastuktur yang memadai, berikut apa saja yang harus disiapkan oleh lembaga pendidikan:

- 1) *Platform learning*, salah stau yang harus disiapkan baik oleh lembaga pendidikan adalah *platform learning*. Sebab, layanan pendidikan harus bisa diakses selama 24 jam.

---

<sup>43</sup> “MySCH.id,” Aplikasi Administrasi Sekolah Berbasis Web Terbaik, terakhir diubah Agustus 19, 2021, <https://www.mysch.id/blog/detail/107/aplikasi-administrasi-sekolah>



Dengan *E-Learning*, pembelajaran akan menjadi lebih efektif dari sisi waktu dan biaya.

- 2) *School Information System*, infrastuktur ini sangat berkaitan dengan sistem manajemen seolah dan transparansi kegiatan harian. Apabila sistem ini dibangun dengan baik, maka lembaga pendidikan akan jauh lebih mudah dalam pengambilan arah kebijakan manajemen.
- 3) Kurikulum Berbasis STEAM, semua sistem dan infrastuktur yang dibangun untuk program digitalisasi pendidikan tidak akan mampu berjalan tanpa kurikulum pendidikan yang ikut berkembang. Rumusan kurikulum pendidikan berbasis STEAM ini adalah *science, technology, engineering, art, mathematics*. Lembaga pendidikan wajib mewujudkan rumusan kurikulum tersebut.
- 4) *Artificial Intelligence*, atau dapat disebut AI yang tidak asing lagi contohnya sistem *Mechine Learning* dari aplikasi pencarian situs web di internet. Seiring perkembangan teknologi sekolah wajib memberikan pembelajaran mengenai AI dan *mechine learning* sebagai dasar sistem.
- 5) Perangkat Digital Berkapasitas besar, segala sistem dan teknologi dalam digitalisasi pendidikan adalah sebuah investasi yang mahal. Langkah selanjutnya lembaga pendidikan harus bisa membangun data center sendiri untuk

keamanan peserta didik dan lembaga sekolah. Penyediaan perangkat yang mahal dan kompatibel harus dimiliki dan lembaga harus memulainya.

- 6) Pelatihan Digital, sebelum penerapan digitalisasi seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan memerlukan pelatihan tentang metode dan pelayanan digital. Pelatihannya meliputi aplikasi penunjang, penggunaan media ajar dan layanan, memaksimalkan fungsi internet, mengoptimalkan penggunaan *source* digital, dll.
- 7) Penyediaan Jaringan Internet, kebutuhan wajib yang harus dimiliki oleh pengguna digital adalah jaringan internet, proses belajar mengajar maupun layanan administrasi menjadi lebih Variatif.<sup>44</sup>

b. Digitalisasi Layanan Administrasi Kurikulum

Pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi meliputi perangkat keras (*hardware*) yang berkenaan dengan obyek fisik, material atau peralatan teknologi tinggi dan perangkat lunak (*software*) atau teknologi sistem (*system technology*) yang berkenaan dengan program-program atau informasi sebagai muatan atau bahan ajar dari hardware. Teknologi dapat dan seharusnya telah diajarkan

---

<sup>44</sup> Ainun Umrotul hajjah Alfaini, Umi Fitriyatri Wulandari, dan Nadlir, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah pada Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto," *Jurnal Kependidikan Islam A-Idarah* 11, No. 2 (Mojokerto 2021): 205, <https://doi.org/10.2404/alidarah.v11i2.9805>

sejak usia dini menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan dan daya pikir peserta didik. Hal ini sesuai dengan salah satu landasan kurikulum yaitu teknologis, artinya kurikulum harus mampu menyesuaikan dengan teknologi yang ada, mengadopsi dan menjadikannya isi kurikulum untuk dipelajari oleh peserta didik. Terkait dengan proses, teknologi berfungsi untuk mempermudah proses implementasi kurikulum baik untuk menunjang manajemen kurikulum, administrasi kurikulum maupun sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan pengalaman belajar peserta didik agar hasil belajar menjadi lebih baik dan bermakna.<sup>45</sup>

Hilda Taba mendefinisikan kurikulum sebagai rencana belajar dengan mengungkapkan, bahwa *a curriculum is a plan for learning*. Kurikulum biasanya terdiri dari tujuan, materi/isi, strategi pembelajaran dan evaluasi. Untuk dapat memberi penjelasan terhadap bentuk-bentuk belajar yang direncanakan dalam kurikulum memerlukan penjelasan. Penjelasan ini dapat diperoleh dari berbagai teori psikologi, seperti berkaitan dengan psikologi belajar dan psikologi anak.<sup>46</sup>

Kurikulum sebagai rencana pembelajaran adalah sebuah rencana pembelajaran di suatu sekolah. Kurikulum mencakup sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga

---

<sup>45</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4.

<sup>46</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 24.

pendidikan yang harus ditempuh atau dipelajari peserta didik di sekolah atau perpengajaran tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu. Ini bermakna proses pendidikan di sekolah yang termasuk kurikulum hanya mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik. Sedangkan kegiatan belajar tidak termasuk ke dalam kurikulum.<sup>47</sup>

Kurikulum dan teknologi pendidikan saling melengkapi. Teknologi pendidikan berfungsi memperkuat pengembangan kurikulum. Bagaimana kurikulum dikembangkan, maka itu menjadi fungsi teknologi pendidikan. Terminologi teknologi tidak hanya berkaitan dengan alat-alat atau mesin, namun juga berkaitan dengan kegiatan menerapkan ilmu atau pengetahuan atau usaha untuk memecahkan masalah. Dengan demikian, teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan yang sistematis untuk melakukan suatu kegiatan.<sup>48</sup>

Ishak Abdulhak mengatakan bahwa Teknologi pendidikan memiliki peran yang besar pada pengembangan kurikulum karena dalam merancang, menyusun, dan mengembangkan kurikulum menjadi sumber yang menentukan strategi pembelajaran dengan menempatkan pengajar tidak hanya sebagai pelaksana, namun sebagai perekayasa dalam proses pembelajaran. Rekayasa dilakukan pengajar yaitu pada perangkat keras dan pada

---

<sup>47</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 24.

<sup>48</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 34.

perangkat lunak atau program belajarnya.<sup>49</sup> Salah satu pengembangan administrasi kurikulum yakni Aplikasi berbasis web yang biasa disebut dengan *Electronic Learning*.

*Electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan *e-learning*, namun pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. E-learning memang merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru di Indonesia. *E-Learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa/bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Karena itu, maka *E-Learning* sering disebut pula dengan *online course*. *E-Learning* adalah pembelajaran melalui jasa elektronik. Kini, *E-Learning* menjadi salah satu alternatif pembelajaran karena keunggulan yang dimilikinya.<sup>50</sup>

#### c. Digitalisasi Layanan Administrasi Kesiswaan

Digitalisasi pendidikan merupakan bahan dalam penggunaan teknologi sebagai sistem pembelajaran, mulai dari metode belajar mengajar, kurikulum pembelajaran bahkan mencakup sistem administrasi pendidikan. Pentingnya pendidikan dirasakan semakin kuat, dalam konteks pendidikan digitalisasi

<sup>49</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 35.

<sup>50</sup> Moh. Sutomo, "E-Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu di Perguruan Tinggi," *Jurnal Falasifa* 3, no.1 (2012):152-153.

dapat bermakna sebagai upaya untuk mengubah kemampuan berbagai aspek pendidikan yang beragam dalam ranah digital. Proses digitalisasi ini memberikan dampak pada setiap proses pendidikan, terutama berdampak terhadap organisasi dan kepemimpinan yang transformatif.<sup>51</sup>

Administrasi kesiswaan adalah tugas yang menyangkut pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengelolaan semua kegiatan siswa agar dapat belajar secara efisien dan sering.

Menurut A. Gaffer MS mengklaim bahwa administrasi kesiswaan adalah kegiatan pembelajaran atau kegiatan pencatatan siswa, itu dilakukan sejak siswa bergabung dengan sekolah sampai mereka lulus. Administrasi siswa adalah praktik melacak tindakan siswa sejak mereka pertama kali mendaftar di sekolah sampai mereka pergi untuk lulus atau alasan lain. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah atau lembaga pendidikan harus dapat mengatur atau mengatur hal-hal yang berkaitan dengan administrasi siswa. Salah satu ruang lingkup Administrasi kesiswaan adalah penerimaan peserta didik baru.<sup>52</sup>

Administrasi siswa adalah seperangkat tindakan yang merupakan bagian dari proses penuh dan berasal dari semua tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sengaja.

---

<sup>51</sup> Edelweisia Cristiana, "Digitalisasi Pendidikan Ditinjau dari Perspektif Hukum", IAHN Tampung Penyang (Palangkaraya, Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, No. 3 Tahun 2021), 60.

<sup>52</sup> Andri Kurniawan at al., *Administrasi pendidikan* (Padang Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 108-109.

Selain itu, semua guru atau staf yang terlibat dalam kegiatan administrasi kesiswaan dibina secara berkala dan diberikan tindak lanjut. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa yang terkena dampak mengikuti proses belajar mengajar di kelas secara efektif dan efisien, serta membantu sekolah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam hal pendataan siswa sejak diterima sebagai siswa baru sampai lulus S, administrasi kesiswaan memiliki tujuan dan kelebihan. Selain itu, dalam hal tujuan dan manfaat administrasi siswa, Anda dapat membantu pembelajaran agar sering terjadi, tanpa hambatan, dan efektif untuk memajukan tujuan pendidikan. Akibatnya, mahasiswa administrasi akan memfokuskan pekerjaan mereka pada jumlah dan kualitas siswa yang sudah terdaftar di institusi tersebut.<sup>53</sup>

Tujuan dari administrasi kesiswaan dan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang mana dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan serta mampu menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, pembelajaran, sampai dengan

---

<sup>53</sup> Andri Kurniawan at al., *Administrasi pendidikan*, 108.

lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>54</sup>

Selain dengan layanan administrasi Kesiswaan pada ruang lingkup Penerimaan siswa baru, maka sekolah juga membutuhkan layanan informasi sekolah. Dari sistem informasi yang sangat diminati dari suatu instansi atau lembaga ialah website yang mana sebuah fasilitas yang menampilkan dan mencari informasi. Sebuah website diciptakan dengan tujuan nantinya dapat memberikan informasi kepada peserta didik dan masyarakat secara cepat dan mudah serta dapat berinteraksi dengan pengguna melalui internet.

Sesuai dengan pendapat Jauzal pada jurnal Cemy dimana media komunikasi maupun media promosi yang sangat efektif sekarang ini ialah website, karena di dalam website ditampilkan berbagai data dari suatu instansi, keunggulan dan informasi-informasi bahkan kegiatan-kegiatan terbaru sehingga masyarakat luas dapat lebih mengenal instansi tersebut dengan tanpa harus mengunjunginya secara langsung. Riyadi dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan website menjadi sebuah revolusi publikasi dalam penyebaran jangkauan informasi yang lebih luas dalam menyampaikan berbagai informasi tentang sekolah tersebut, memberikan kemudahan dalam kegiatan akademik, menyingkat batasan waktu, jarak dan tempat sebagai

---

<sup>54</sup> St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 75.



halangan bagi peserta didik, orang tua dan masyarakat yang membutuhkan informasi tentang sekolah.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup> Cemy Nur Fitria at al., “Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah” *Journal KKN Pendidikan* 3, no. 1 (Juli 2021), 43, doi:10.23917/bkkndik.v3i1.14665.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif, guna untuk memberikan penjelasan dalam permasalahan yang akan dijabarkan dalam penelitian ini dan dapat disimpulkan secara deduktif,<sup>56</sup> mengenai Digitalisasi Layanan Administrasi di MTs Negeri Probolinggo.

Penelitian dalam penulisan proposal ini menggunakan metode penelitian studi kasus, yaitu penelitian di untuk memberikan fakta-fakta dan informasi yang didapatkan secara terperinci dan mendalam dari lapangan atau kejadian secara akurat dan tersistematis di MTs Negeri Probolinggo.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Probolinggo, yang beralamat di jalan Citarum No. 09, Kanigaran, Kota Probolinggo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2022 hingga bulan Desember 2022. Penempatan wilayah penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian. Adapun Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan lembaga yang diteliti sudah menggunakan inovasi digital dalam layanan administrasi dan juga peneliti mengikuti perkembangan pendidikan di MTs Negeri Probolinggo.

---

<sup>56</sup> Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: SIC, 2010), 2.

Keunikan yang ada di MTs. Negeri Kota Probolinggo adalah adanya program kelas Informatika dan Teknologi (IT). Di kelas IT para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi. Sehingga di masing-masing kelas IT tersedia jaringan internet, sebab tugas berstruktur, ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun penilaian ulangan semester atau kenaikan kelas semuanya berbasis IT atau berbasis komputer. Siswa MTs Negeri Kota Probolinggo yang ada di kelas IT diberi pengetahuan dan skill tambahan tentang IT melalui kegiatan ekstrakurikuler mereka juga diajari dan dibimbing Robotik. Hal diharapkan siswa-siswi MTs Negeri Kota Probolinggo terutama kelas IT memiliki skill dan pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan informatika. Program ini sudah berlangsung sejak tahun pelajaran 2015/2016. Kelas IT ini mendapat sambutan positif dan menjadi favorit calon siswa, sehingga menjadi rebutan walimurid/orang tua untuk memasukan putra-putrinya ke kelas IT ini.<sup>57</sup>

### **C. Subyek Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, membutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi secara akurat terkait dengan digitalisasi layanan administrasi di MTs Negeri Probolinggo. Subyek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>57</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Program MTs Negeri Kota Probolinggo," 23 februari 2023

1. Drs. Tawin, M.Pd. Selaku Kepala MTs Negeri Probolinggo.
2. Abdul Rozi, SH Selaku Kepala Tata Usaha (KTU).
3. Abdul manaf, S.Pd. Selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan.
4. Rr Nita Setiawati, S.Pd. Selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum.
5. Yenni Ernita Kusumawardhani, S.S, M.Pd. Selaku Tenaga Pendidik bidang bahasa Indonesia.
6. Malik Marzuki, S.Pd. Selaku Operator.
7. Lilik Hidayatun Selaku Walimurid kelas delapan.
8. Lintang Praba Nirwana selaku Peserta Didik kelas delapan OSN.
9. Dimas Setya Hardiyansah selaku Peserta Didik kelas delapan OSN

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data valid yang sesuai dengan gambaran dan kondisi yang sebenarnya di MTs Negeri Probolinggo. Metode yang akan digunakan adalah Pengamatan (Observasi), wawancara dan Dokumentasi. Dalam teknik pengumpulan data penelitian secara umum yakni sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dalam partisipasi pasif, dimana pengamatan tentang obyek-obyek tidak perlu terlibat dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan. Adapun data yang diperoleh dalam peneliti dalam teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Gambaran digitalisasi layanan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo.
- 2.) Gambaran digitalisasi layanan administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara ini menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) yang mengacu dan berlangsung pada satu rangkaian pertanyaan terbuka sehingga selama proses berlangsung penggalian informasi dari narasumber dapat dilakukan lebih leluasa.

Adapun data-data yang diperoleh dalam menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- 1.) Bagaimana digitalisasi layanan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo.
- 2.) Bagaimana digitalisasi layanan administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dalam teknik ini menggunakan dokumen berbentuk digital, cara kerja digital dan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai pendukung hasil penelitian seperti bukti kegiatan layanan administrasi secara digital, sejarah MTs Negeri Kota Probolinggo, visi misi, struktur organisasi, profil peserta didik, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, dan juga sarana prasarana di MTs Negeri Kota Probolinggo.

Adapun data-data yang diperoleh dalam menggunakan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Profil MTs Negeri Kota Probolinggo
- 2) Visi misi MTs Negeri Kota Probolinggo
- 3) Sejarah MTs Negeri Kota Probolinggo
- 4) Struktur organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo
- 5) Keadaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
- 6) Program Pendidikan MTs Negeri Kota Probolinggo
- 7) Dokumentasi layanan administrasi kurikulum
- 8) Dokumentasi layanan administrasi kesiswaan

#### **E. Analisis Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya memasuki teknik analisis. Data yang diperoleh dibagi menjadi dua bagian yakni data utama dan data pendukung. Yang mana data utama diperoleh dari subjek penelitian yang terdiri dari orang yang terlibat langsung dalam fokus penelitian ini. Sedangkan data pendukung diperoleh melalui dokumen yang berupa dokumentasi, catatan rekaman dan lain-lain. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif dalam bentuk wawancara kepada Kepala Madrasah Mts Negeri Probolinggo dan staf bidang tata usaha lainnya. Sedangkan sumber data tambahan diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan Digitalisasi Layanan administrasi.

Dalam menganalisis data narasumber menggunakan metode analisis deskriptif yakni sebagai berikut:<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini komponen analisis data yang digunakan adalah:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Semua yang dilihat dan di dengar akan dicatat, direkam sehingga peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Kondensasi Data

Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip, dan berbagai dokumen.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya, sehingga lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas dan didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel

---

<sup>58</sup> Matthew B. Miles A. Mechai Hubberman, *Analisa data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992,) 16.

## F. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan cara mengumpulkan sumber data sekunder dan dengan cara membandingkan penafsiran dan kesimpulan penulis dengan kajian lain.<sup>59</sup>

Untuk menguji kredibilitas data, peneliti mengumpulkan dan menguji data yang diperoleh dari Kepala madrasah dan Kepala Tata usaha yang bertugas. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan yang akan disepakati oleh dua sumber data. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber: peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik: peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>60</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis. Langkah penelitian ini sebagai langkah untuk mempermudah proses penelitian. Sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 15.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.



1. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan langkah awal untuk menentukan judul, latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian yang sudah disepakati oleh dosen pembimbing pada tanggal 14 November 2023 sampai 20 November 2023.

2. Tahap Pengerjaan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dan sumber data yang berhubungan dengan tema yang diambil dalam penelitian ini. Dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 20 Desember 2023 sampai 21 Desember 2023.

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini memasuki tahapan meliputi metode pengumpulan data, penafsiran data dan lain-lain pada tanggal 21 Februari 2023 sampai 2 Maret 2023.

4. Tahap penelitian

Dalam tahapan ini meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing dan revisi hasil perbaikan dari dosen pembimbing pada tanggal 12 April 2023 sampai 28 Mei 2023.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran dan Obyek penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Kota Probolinggo**

MTs Negeri Kota Probolinggo adalah sebuah lembaga yang terletak di Jalan Citarum Nomor 009 Kelurahan Curah Grinting Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo yang berdiri pada tahun 1979 dengan memiliki NSM 121135740001. MTs Negeri Kota Probolinggo awalnya berstatus MTs Swasta. MTs Negeri Kota Probolinggo kelahirannya dilatar belakangi adanya perubahan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) enam tahun menjadi PGAN tiga tahun.

Terjadinya perubahan tersebut memunculkan gagasan dari beberapa tokoh pendidikan Kota Probolinggo saat itu diantaranya adalah Muhammad Dja'far dan Drs. H. Djuwaeni untuk mendirikan lembaga pendidikan swasta setingkat SMP yaitu MTs Swasta sebagai cikal bakal dari MTs Negeri Kota Probolinggo. Pendirian MTs Swasta yang kelak menjadi MTs Negeri Kota Probolinggo terjadi pada sekitar tahun 1979/1980 dengan tokoh utamanya Muhammad Dja'far dan Drs. H. Djuwaeni Sholeh dan sebagai kepala saat itu dipercayakan kepada Abdul Manan, BA.

Untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar (KBM) demi mencerdaskan masyarakat generasi umat dan bangsa, MTs Swasta yang baru seumur jagung tersebut meminjam gedung PGAN selama enam

tahun, yang saat itu dipimpin oleh Drs. H. Djuwaeni Sholeh sampai tahun 1980. Kemudian dalam hal evaluasi belajar (semester), EBTANAS (evaluasi belajar tahap akhir nasional) siswa MTs Swasta Kota Probolinggo digabungkan atau diikutsertakan bersama siswa MTs Negeri Paiton Kabupaten Probolinggo saat dijabat oleh H. Moh. Said.

Pada tahun pelajaran 1980/1981 MTs Negeri Pamekasan Madura direlokasi ke Kota Probolinggo dengan diikuti oleh 3 (tiga) orang pegawai yaitu Moh. Mi'roj, BA bertindak sebagai Kepala madrasah, Syukri, BA selaku guru, dan Moh. Djaelani sebagai Tata Usaha. Pengukuhan Moh. Mi'roj, BA sebagai Kepala MTs. Negeri Kota Probolinggo berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor: W.m/1-b/4651/Sk/1980 tanggal 23 September 1980.

Kemudian dilanjutkan dengan acara serah terima jabatan. Serah terima tersebut berlangsung pada tanggal 2 Maret 1980 di Kantor Departemen Agama Kota Probolinggo. Karena belum memiliki gedung madrasah sendiri waktu itu kegiatan belajar mengajar sampai tahun 1980 tetap diberlangsungkan di gedung PGAN 6 tahun. Awal Tahun Pelajaran 1980/1981 MTs Swasta Kota Probolinggo beralih status yang sebelumnya swasta menjadi Negeri dengan nomor: 2113211357403001/1981. Kemudian mulai Tahun Pelajaran 1982/1983 kegiatan belajar mengajar MTs Negeri Kota Probolinggo menyewa SD Negeri Renes Pilang Kota Probolinggo sampai Tahun Pelajaran

1984/1985. Selaku kepala madrasah Moh. Mi'roj, BA mulai membeli tanah dan melakukan pembangunan gedung madrasah/ruang kelas secara bertahap atas kucuran dana dari Pemerintah Republik Indonesia.

Tahap pertama Moh. Mi'roj, BA membangun tiga kelas, Tahap kedua juga membangun tiga kelas, selanjutnya tahap ketiga membangun ruang BP3 (balai pengelolaan pengujian pendidikan) sebanyak dua ruang. Sukses awal pembangunan kelas dan ruang BP3, dua tahun kemudian membangun tiga kelas lagi. Awal tahun 1986 MTs Negeri Kota Probolinggo menempati gedung baru yang terletak di Jalan Citarum No. 009 Kentangan Kota Probolinggo dengan luas tanah 5.000 m<sup>2</sup> dan sudah bersertifikat. Sejak berdiri dan berstatus Negeri, sampai pada tahun ajaran 2022/2023 MTs Negeri Kota Probolinggo telah dipimpin oleh beberapa kepala madrasah, yaitu :

1. Abd. Manan, BA Masa Jabatan 1979 s/d 1981 (Pgs. Kepala)
2. Moh. Mi'roj, BA Masa Jabatan 1981 s/d 1991
3. Zainal Abidin, S.Ag Masa Jabatan 1991 s/d 1995
4. Mu'ad, S.Ag Masa Jabatan 1996 (Meninggal)
5. Zaini, BA Masa Jabatan 1996 (Plt. Kepala)
6. Drs. A. Ngewa Abdullah, M.Pd Masa Jabatan 1996 s/d 2005
7. Suhari, S.Ag, M.Pd Masa Jabatan 2005 s/d 2011
8. Dra. Sulaikhah, M.Pd Masa Jabatan 2011 s/d 2013
9. Drs. Hairul Saleh, M.Pd Masa Jabatan 2013 s/d 2016

10. Drs. Tawin, M.Pd.I Masa Jabatan 2016 s/d Sekarang.<sup>61</sup>

## 2. Visi dan Misi Madrasah

Visi dan misi MTs Negeri Kota Probolinggo adalah sebagai berikut:

### a. Visi

Terwujudnya madrasah yang cerdas, inovatif, bertaqwa, berakhlaqul karimah serta berbudaya lingkungan dan ramah anak.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan model pembelajaran yang berkarakter dengan mendayagunakan IPTEK
- 2) Mengembangkan potensi akademis dan non akademis yang berkelanjutan sesuai bakat dan minat siswa
- 3) Menerapkan pembiasaan sholat berjamaah, sholat sunnah dan membaca Al-Qur'an
- 4) Menerapkan perilaku sopan santun dan disiplin.
- 5) Menerapkan Moderasi keberagamaan
- 6) Mewujudkan lingkungan madrasah ramah anak
- 7) Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup serta memberikan hal anak secara penuh
- 8) Meningkatkan kualitas lingkungan, mencegah pencemaran, mengatasi kerusakan dan melakukan pelestarian terhadap sumberdaya alam.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Sejarah MTs Negeri Kota Jember," 23 februari 2023.

<sup>62</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Visi Misi MTs Negeri Kota Jember," 23 februari 2023.

### 3. Struktur Organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo

Adapun struktur organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo disusun dalam tugas dan tanggung jawab serta kewajiban dan hak akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tabel Struktur Organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo<sup>63</sup>**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Drs. Tawin, M.Pd.	Kepala Madrasah
Abdul Rozi, SH	Kepala Tata Usaha
Rr Nita Setiawati, S.Pd.	Wakil kepala Kurikulum
Abdul manaf, S.Pd.	Wakil kepala Kesiswaan
Cahyadi, M.Pd	Wakil kepala Humas
Eko Hadi Sumitro, S.E	Wakil kepala Sarpras
Malik Marzuki, S.Pd.	Operator

### 4. Keadaan Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

#### a. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik sebagai pondasi utama dalam menunjang sumber daya sekolah yang akan meningkatkan pendidikan didalam sekolah. Tenaga pendidik di MTs Negeri kota Probolinggo memiliki tugas utama yakni mengelola kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan studi dokumen MTs Negeri Kota Probolinggo memiliki 58 guru yang memiliki kualifikasi sebagai guru dengan bidangnya masing-masing. Adapun 13 orang lulusan S2, 45 Orang lulusan S1. Adapun tenaga pendidik di MTs Negeri Kota Probolinggo dirincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

<sup>63</sup> Mts Negeri Kota Probolinggo, "Struktur Organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo," 23 Februari 2023.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Tenaga Pendidik<sup>64</sup>**

Kualifikasi Pendidikan	Guru PNS		Guru Non PNS		Total
	Lk	Pr	Lk	Pr	
S2	7	5	-	1	13
S1	7	23	7	8	45
Jumlah	14	28	7	9	58

### b. Keadaan Tenaga Kependidikan

Adapun tenaga kependidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo di rincikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tenaga Kependidikan<sup>65</sup>**

Kualifikasi Pendidikan	PNS		Non PNS		Total
	Lk	Pr	Lk	Pr	
S1	3	1	1	1	6
Diploma	1	-	-	-	1
SMA/MA	1	2	3	1	7
Jumlah	5	3	4	2	14

Tenaga kependidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo mempunyai tugas utama dalam mengelola administrasi peserta didik dan para pegawai untuk melengkapi dan menunjang penyelenggaraan proses pendidikan. Tenaga kependidikan yang ada di dalam MTs Negeri Kota Probolinggo berjumlah 14 orang yang telah memiliki persyaratan yang baik sebagai pengelola administrasi. Berdasarkan studi dokumen dan observasi terdapat 1 Kepala Tata Usaha, 5 sebagai Staf Tata Usaha, 1 sebagai pustakawan, 1 bendahara, 2 Staf

<sup>64</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Jumlah Tenaga Pendidik MTs Negeri Kota Probolinggo," 23 februari 2023.

<sup>65</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Jumlah Tenaga kependidikan MTs Negeri Kota Probolinggo," 23 februari 2023.

Keamanan, 2 staf Koperasi, 2 Staf Kebersihan. Adapun 6 orang lulusan S1, 1 orang lulusan Diploma, dan 7 orang lulusan SMA.

### c. Keadaan Peserta Didik

MTs Negeri Kota Probolinggo memiliki 28 ruang kelas untuk proses belajar mengajar, kelas tersebut terbagi atas kelas VII sejumlah 330 siswa, VIII sejumlah 305 siswa, IX sejumlah 286 siswa dengan total 930 peserta didik. Adapun peserta didik MTs Negeri Kota Probolinggo dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Peserta didik<sup>66</sup>**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VII	165	171	336
2.	Kelas VIII	130	175	305
3.	Kelas IX	118	168	286
<b>Jumlah</b>		413	514	927

## 5. Program Pendidikan MTs Negeri Kota Probolinggo

Adapun program pendidikan sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2015/2016 hingga saat ini MTs Negeri Kota Probolinggo telah memanfaatkan kemajuan teknologi dengan adanya program kelas Berbasis Informatika dan Teknologi (IT). Kelas ini mengelola khusus pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang memanfaatkan media pembelajaran seperti perangkat komputer, projector LCD dan jaringan internet.

<sup>66</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Jumlah Peserta Didik MTs Negeri Kota Jember," 23 februari 2023



Pembelajaran yang menggunakan sumber daya digital melalui berbagai *platform* pembelajaran seperti *E-Learning* atau web yang berisi tentang informasi yang beragam dan informatif yang mudah digunakan oleh peserta didik.

- b. Selain mengembangkan model program berbasis IT, MTs Negeri Kota Probolinggo juga mengembangkan program Kelas Tahfidzul Quran. Kelas tahfidz adalah kelas khusus bagi peserta didik dengan jalur seleksi yang memiliki motivasi dan minat menjadi hafidz dengan syarat mengikuti tes masuk dengan memiliki kemampuan membaca alquran dengan lancar. Program yang menjadi wadah peserta didik untuk menghafalkan alquran yang membentuk peserta didik dalam keterampilan, pengetahuan dan menjunjung nilai-nilai yang terkandung dalam alquran.
- c. Program Kelas Olimpiade (OSN) merupakan program kelas jalur seleksi dengan program rintisan unggulan akademik yang bekerja sama dengan dengan *Science* dalam mempersiapkan peserta didik olimpiade untuk menghadapi kompetisi-kompetisi akademik yang diadakan oleh berbagai instansi.
- d. Program Kelas Reguler merupakan kelas dengan kurikulum yang dipakai pada kurikulum nasional tanpa adanya pengembangan jumlah jam tatap muka pada mata pelajaran tertentu layaknya kelas unggulan atau kelas khusus.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 23 februari 2023.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

### **1. Digitalisasi Layanan Administrasi Kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo.**

Teknologi telah memberikan kemudahan bagi manusia sebagai pengguna diberbagai aspek kehidupan. Beberapa fasilitas digital dimanfaatkan untuk mempermudah komunikasi atau untuk mendapatkan informasi. MTs Negeri Kota Probolinggo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerpakan digitalisasi serta pemanfaatan media teknologi sebagai salah satu media layanan administrasi untuk pelayanan pendidikan kepada peserta didik.

Kemajuan teknologi informasi tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan dan pelayanan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo dalam memberikan layanan pendidikan yang sangat membutuhkan penghubung yakni Teknologi digital sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan yakni aplikasi pengolahan informasi digital dalam berbagai bidang pada pendidikan. Tawin, Kepala MTs Negeri Kota Probolinggo mengatakan:

“Penggunaan digitalisasi di MTs Negeri Kota Probolinggo sebelum pandemi sudah terlaksana. Namun, setelah pandemi Covid 19 kebutuhan layanan administrasi dan pembelajaran lebih banyak dipergunakan dan makin berkembang hingga sekarang. Kami 24 jam menyiapkan server untuk kebutuhan aplikasi digital yang digunakan di madrasah sebagai sarana pendidikan untuk layanan yang terhubung kepada peserta didik

dan tenaga pendidik maupun aplikasi digital yang terhubung kepada pemerintah.”<sup>68</sup>

Digitalisasi administrasi kurikulum merupakan sebuah proses yang secara sengaja dilakukan terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dengan menggunakan teknologi digital yang membantu dan memperlancar tercapainya tujuan pendidikan.

Terkait dengan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo ada beberapa penggunaan media aplikasi digital yang dimiliki oleh madrasah maupun dari pemerintah<sup>69</sup>, seperti yang disampaikan oleh Bapak Rozi, selaku Kepala Tata Usaha MTs Negeri Kota Probolinggo pada saat wawancara. Berikut hasil wawancaranya;

“Penerapan aplikasi digital yang dimiliki oleh madrasah sangat beragam, dalam berbagai bentuk aplikasi yang di gunakan. Dalam administrasi yang digunakan siswa kita memiliki aplikasi yang inisiatif dari lembaga sendiri dan bisa diakses oleh peserta didik bernama E-Learning Madrasah, PPDB Online, WEB Portal Madrasah, Raport Dohital Madrasah. Namun, yang dari pemerintah ada EMIS, SIMPATIKA, Verval PD dan masih banyak aplikasi keuangan, sarpras dan lainnya. Jadi penggunaan aplikasi digital ini sangat membantu para peserta didik dalam pembelajaran di sekolah, dan juga tenaga pendidik dalam penyebaran informasi.”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa digitalisasi layanan administrasi memiliki beberapa tujuan yakni:

<sup>68</sup> Tawin, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 Februari 2023.

<sup>69</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 28 Februari 2023.

<sup>70</sup> Abdul Rozi, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 27 Februari 2023.

- a. Memudahkan mendapat informasi
- b. Mempermudah pekerjaan
- c. Optimalisasi penyimpanan data
- d. Meningkatkan penggunaan media digital
- e. Memperluas akses dalam ruang dan waktu.

Dari penjelasan bapak Abdul Rozi bahwasanya MTs Negeri Kota Probolinggo telah menerapkan digitalisasi yang sangat mempermudah para penggunanya seperti adanya aplikasi *E-Learning* Madrasah, CBT AKM, PAT *Online* yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Aplikasi PPDB Online digunakan untuk penerimaan peserta didik baru, WEB Madrasah digunakan sebagai layanan Informasi digital yang di akses secara umum oleh masyarakat. Ini menjelaskan bahwasanya perencanaan dan pelaksanaan penggunaan media digital di MTs Negeri Kota Probolinggo berlangsung dengan baik.

Begitupun pada layanan administrasi pendidikan, pemanfaatan teknologi dalam sistem pendidikan membutuhkan kurikulum, tenaga kependidikan yang kompeten, dan sarana dan prasarana yang mendukung. Digitalisasi pendidikan memerlukan dukungan infrastuktur yang memadai, berikut apa saja yang disiapkan oleh MTs Negeri Kota Probolinggo.

Digitalisasi layanan administrasi pendidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo sendiri sudah lama diterapkan bahkan sebelum

pandemi Covid-19. Sebagaimana dengan pernyataan operator madrasah, sebagai berikut:

“Keefektifan digitalisasi terutama setelah adanya pandemi covid itu menunjang kita untuk semakin berlomba-lomba untuk memegang IT terutama peserta didik maupun stake holder madrasah. Tonggak awalnya dari pandemi sampai sekarang, layanan pendidikan sudah digital dan berjalan efektif. Seiring penyesuaian penggunaan media digital ini semakin berkembang juga penggunaan menggunakan aplikasi-aplikasi lainnya dalam kegunaan lain.”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa digitalisasi Pendidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo yang sudah memasuki era digital yang mana proses administrasi dan belajar mengajar juga dituntut mengikuti perkembangan zaman, apalagi setelah pandemi Covid 19 yang mengharuskan segala proses dan kegiatan dalam pendidikan dilakukan secara daring, salah satunya dengan penerapan pendidikan digital, baik dari segi layanan administrasi dan juga kegiatan belajar mengajar. Sebagai bahan utama dalam berjalannya digitalisasi tentunya terdapat beberapa manfaat dan yang diperoleh oleh madrasah dalam mengembangkan kualitas pendidikan, senada dengan pernyataan Kepala Madrasah dalam wawancaranya menyatakan bahwa;

“Manfaat yang diperoleh sangat besar sekali, karena mengikuti perkembangan zaman yang sekarang ini dengan globalisasi ini membutuhkan modal-modal cepat, manfaatnya lebih pada cepatnya informasi baik kepada orang tua, beragam juga kebutuhan yang diperlukan siswa jadi makin banyak kegunaan yang lakukan dengan media digital. Siswa lebih berkembang dan mengikuti perkembangan dengan cepat, lebih lagi guru

---

<sup>71</sup> Malik Marzuki, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

makin tertantang untuk terus belajar menggunakan media digital.”<sup>72</sup>

Hal ini diperjelas oleh Bu Nita sebagai waka kurikulum, beliau menyampaikan bahwa;

“Siswa itu banyak pengetahuan, cepat dan tanggap dalam mengoperasikan sistem informasi. Banyaknya manfaat yang diperoleh sehingga digitalisasi itu dapat mendunia. Jadi, anak-anak dalam pembelajaran dan informasi terkait sekolah cepat dalam belajar. Lagipula, lebih mengirit pada pembelian alat tulis karena sudah digitalisasi.”<sup>73</sup>

Dari perspektif ini, ada keharusan bagi lembaga pendidikan untuk mengenalkan teknologi kepada siswa yang paling muda sekalipun. Penggunaan media digital dalam pembelajaran di MTs Negeri Kota Probolinggo yang dilatar belakangi oleh beberapa hal, dan semakin unggulnya fasilitas pendidikan membawa manfaat yang menjadikan pendidikan lebih berkembang, seperti yang telah diungkapkan narasumber diatas bahwa cepatnya memperoleh informasi dan menyebarkan melalui beberapa *platform* pribadi milik madrasah dan pula pembelajaran yang dilakukan peserta didik lebih luas dan beragam dengan layanan yang diberikan oleh madrasah lebih cepat dilakukan.

#### 1) *E- Learning Madrasah*

*E-Learning Madrasah* adalah wadah untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat diakses dimana saja, kapan saja dengan menggunakan perangkat mobile dan koneksi internet.

---

<sup>72</sup> Tawin, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 Februari 2023.

<sup>73</sup> Nita Setiawati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya MTs Negeri Kota Probolinggo memiliki platform learning berupa website berbasis aplikasi bernama *E-Learning Madrasah*. Salah satu yang disiapkan oleh lembaga yakni *platform learning* yang dapat di akses selama 24 jam dan dapat diakses dengan username dan password yang telah peserta didik dan tenaga pendidik miliki.<sup>74</sup> Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancaranya:

“Madrasah menyiapkan server yang penggunaanya dapat mengakses platform digital 24 jam nonstop, peserta didik dapat mengakses berbagai fitur dalam aplikasi tersebut dengan mudah, dengan ini kami berguna untuk anak-anak dalam memahami pembelajaran dan materi yang diberikan oleh guru.”<sup>75</sup>

Pendapat diatas diatas diperkuat oleh Ibu Yeni selaku Tenaga Pendidik Madrasah Mts Negeri Kota Probolinggo, sebagai berikut:

“Pemakaian Media digital yang harus diseimbangkan dengan layanan internet sangat diperlukan, di sini kebutuhan siswa sudah terjamin dalam penggunaanya, walaupun ada kekurangan namun sekolah sudah melengkapi kebutuhan siswa seperti aplikasi digital yang dibutuhkan, internet yang memadai perkelasnya, guru yang sudah mampu memanfaatkan media tersebut”<sup>76</sup>

Senada dengan pernyataan Dimas selaku peserta didik dalam wawancaranya menyampaikan:

“Perangkat yang digunakan, kami dalam belajar menggunakan milik pribadi seperti laptop. Namun untuk

<sup>74</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 28 Februari 2023

<sup>75</sup> Tawin, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 Februari 2023.

<sup>76</sup> Nita Setiawati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

kebutuhan lainnya seperti jaringan internet sudah disediakan oleh sekolah dan sudah disediakan di setiap kelas khusus. Kebutuhan lain seperti proyektor dan kebutuhan pembelajaran sudah diberikan oleh sekolah.”<sup>77</sup>

Kebutuhan penggunaan digital yang tidak dapat diukur dengan waktu dapat disiapkan MTs Negeri Kota Probolinggo, dengan ini membuktikan bahwa lembaga ini sudah siap dalam implementasi digitalisasi madrasah dalam kegiatan pelayanan administrasi kurikulum. *Platform learning* membentuk kerjasama dengan pihak luar penyedia platform learning madrasah. Bagi dunia pendidikan tentunya sangat membantu adanya pelayanan administrasi kurikulum maupun dalam pembelajaran yang akan lebih efektif dari sisi waktu dan biaya. *E-Learning Madrasah* merupakan perangkat pendidikan berbasis komputer atau sebuah aplikasi yang menerapkan sistem pembelajaran elektronik yang dapat di sederhanakan sebagai bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan yang berupa *website*. *E-Learning* ini dapat diakses dengan mudah melalui berbagai media elektronik seperti *handphone* dan *dekstop*. *E-Learning* juga merupakan model pembelajaran yang mencakup beragam media penyampaian bahan ajar atau konten pembelajaran melalui situs internet dengan menggunakan multimedia seperti audio, video, animasi, pesan teks, kelas virtual. *E-Learning* juga dapat digunakan sebagai upaya dalam

---

<sup>77</sup> Dimas Setya Hardiansyah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 23 Februari 2023



meningkatkan pembelajaran dan kinerja melalui penggunaan internet. Siswa sebagai pengguna dapat menggunakan pembelajaran sesuai dengan pengalaman pembelajaran dalam memenuhi tujuan pembelajaran.<sup>78</sup>

*E-Learning* ini mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk akses sumber belajar peserta didik. Mengenai pembelajaran *E-Learning* ini, Bapak Malik selaku operator MTs Negeri Kota Probolinggo juga memberikan penjelasan mengenai *E-Learning* madrasah:

“*E-Learning* ini merupakan media pembelajaran bagi siswa siswi yang dapat memudahkan mereka dalam menguasai pembelajaran. Tidak hanya itu, siswa bisa mengakses dengan mudah melalui media digital seperti laptop maupun HP, kami juga menyediakan internet di setiap kelas agar juga menunjang pembelajaran di setiap kelasnya. setiap tenaga kependidikan dan operator bertanggung jawab terhadap jalannya penggunaan *E-Learning* ini.”<sup>79</sup>

Senada seperti yang disampaikan oleh Bapak Rozi sebagai Kepala Tata usaha, mengatakan:

“Sebagai tenaga pendidik bekerja sama dengan Waka Humas serta operator madrasah bekerja sama dan menyiapkan segala kebutuhan *E-Learning* ini dengan baik. Dari kesiapan jaringan, perangkat keras dan segala kebutuhan data siswa yang dibutuhkan. Jadi, kami yang bertanggung jawab atas semua kebutuhan siswa dalam memenuhi media pembelajaran.”<sup>80</sup>

Hal sama juga disampaikan oleh Dimas selaku peserta didik, mengatakan:

<sup>78</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 28 Februari 2023.

<sup>79</sup> Malik Marzuki, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo 01 Maret 2023.

<sup>80</sup> Abdul Rozi, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 27 Februari 2023.

“Ketika ada problem tentang *E-Learning*, ada *eror* atau password salah biasanya kami langsung menghadap ke ruang tata usaha, atau bisa juga dengan Pak Malik operatornya. Namun, jarang sekali ada kendala ketika penggunaan *E-Learning*.”<sup>81</sup>

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwasanya Sesuai data yang diperoleh oleh peneliti tentang layanan kurikulum di Mts negeri Kota probolinggo bahwa aplikasi ini dapat diakses oleh peserta didik, dan tenaga pendidik. Dalam pengelolaannya dipegang oleh Kepala Madrasah, Operator Madrasah, Wakil Kepala Humas dan Bagian Tata usaha sebagai penanggung jawab dalam berjalannya pembelajaran dengan penggunaan aplikasi digital. Dapat disimpulkan tipe *E-Learning* pembelajaran yang digunakan MTs Negeri Kota Probolinggo yakni *Electroni Based E-Learning* yang memanfaatkan pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi yang berupa elektronik, yaitu internet, komputer, vidio, proyektor dan lain-lainnya. Dan tipe yang kedua yakni *Internet Based* adalah pembelajaran menggunakan fasilitas internet yang bersifat online. Internet sebagai fasilitas dalam menunjang pembelajaran secara online dan tidak terbatas jarak, ruang maupun waktu. Semua materi pembelajaran akan diaploud oleh tenaga pendidik melalui *E-Learning* sehingga

---

<sup>81</sup> Dimas Setya Hardiansyah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 23 Februari 2023.

siswa dapat mendownload semua materi melalui perangkat komputer yang terhubung dengan internet.<sup>82</sup>

a) Manfaat dan Tujuan *E-Learning*

Tujuan *E-Learning* yakni untuk meningkatkan daya serap peserta didik di MTs Negeri Kota Probolinggo atas materi yang diajarkan, meningkatkan partisipasi aktif dari para peserta didik, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan diharapkan dapat merangsang pertumbuhan inovasi baru para peserta didik sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Mengenai manfaat *E-Learning*, Ibu Nita selaku Waka Kurikulum juga menyampaikan manfaatnya sebagai berikut:

“Alhamdulillah penggunaan E-Learning memperlancar proses pembelajaran, media pembelajaran lebih variatif dan efektif. Ini juga meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih mandiri dalam mencari informasi. Siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran”<sup>83</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Lintang sebagai Peserta Didik, mengatakan:

“Saat menggunakan E-Learning kami mudah dalam belajar materi karena memang dapat bebas mencari informasi tentang materinya, apalagi mengurangi penggunaan kertas karena sudah menggunakan laptop sendiri-sendiri.”<sup>84</sup>

<sup>82</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 28 Februari 2023.

<sup>83</sup> Nita Setiawati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

<sup>84</sup> Lintang Praba Nirwana, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 23 Februari 2023.

Berdasarkan pemaparan pada wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa manfaat yang akan didapat dari penggunaan *E-Learning*, yakni sebagai berikut :

- 1) Penggunaan *E-Learning* untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap peserta didik atas materi yang diajarkan.
- 2) Meningkatkan keaktifan dari peserta didik. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.
- 3) Meningkatkan kemampuan belajar mandiri peserta didik. Sehingga peserta didik tidak selalu bergantung kepada temannya.
- 4) Meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan. Dimana materi yang bisa diberikan oleh pendidik akan meningkat kualitasnya karena bisa mengambil dari berbagai sumber yang ada.
- 5) Menghemat biaya Operasional.
- 6) Proses administrasi Otomatis, seluruh proses yang sebelumnya manual bisa dikerjakan oleh sistem, mulai dari pembagian modul pembelajaran, pengumpulan tugas, membagikan nilai, hingga pengadaan ujian.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 28 Februari 2023.

b) Pelaksanaan *E-Learning*

Penggunaan *E-Learning* ini digunakan oleh seluruh peserta didik dan tenaga pendidik dengan menerapkan pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik MTs Negeri Kota Probolinggo, Lintang pada tanggal 28 Februari 2023, sebagai berikut:

“Biasanya guru-guru itu mengirim link pembelajaran atau tugas melalui *E-Learning*, dan kami langsung bisa belajar dengan mandiri. Jadi lebih simpel, tidak memerlukan banyak menulis dan alat tulis.”<sup>86</sup>

Senada yang disampaikan oleh Waka kesiswaan, Bapak Manaf. Beliau menyampaikan bahwa:

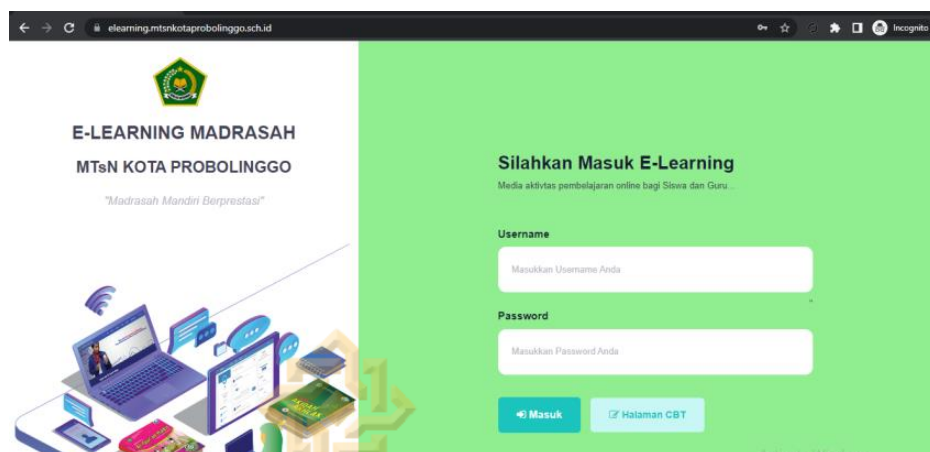
“Pembelajaran peserta didik lebih mudah, Praktis dan tidak menggunakan buku. Anak-anak lebih mudah browsing pembelajaran, disamping itu juga guru memberi link dari *E-Learning* dan dikumpulkan juga dengan *E-Learning* dengan waktu yang dapat disesuaikan. Lebih mudah, praktis dan efisien”<sup>87</sup>

Dengan melakukan observasi yang lebih mendalam dengan membuka Halaman *E-Learning Madrasah* yang masing-masing pengguna memiliki akses username dan password. Tidak hanya itu halaman *E-Learning* ini memiliki beberapa menu seperti Forum madrasah dengan update berita terkini, Vidio Pembelajaran tutorial, Standart KI/KD, rencana pembelajaran, absensi siswa, Jurnal Guru, dan disamping itu dapat tersambung dengan *Whatsapp Blast*. Berdasarkan paparan data observasi

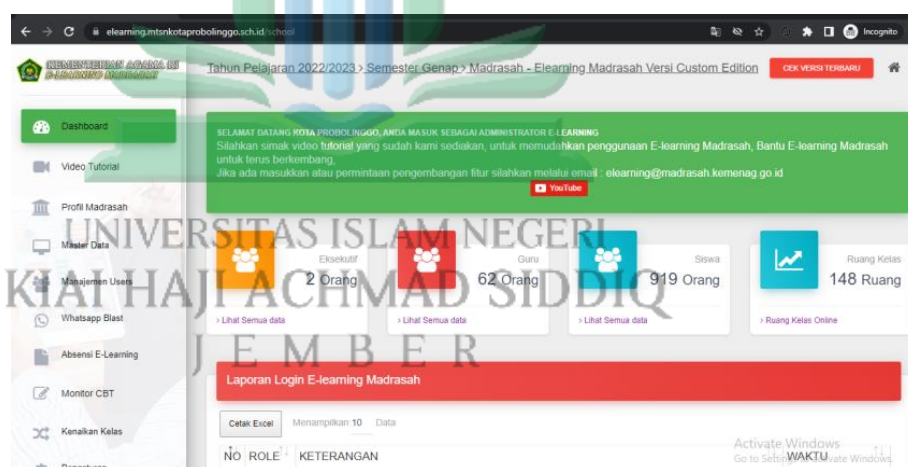
<sup>86</sup> Lintang Praba Nirwana, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 23 Februari 2023.

<sup>87</sup> Abdul Manaf, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 februari 2023.

wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa data tersebut saling melengkapi dan menguatkan.<sup>88</sup>



**Gambar 4.1<sup>89</sup>**  
**Halaman Login E-Learning Madrasah**

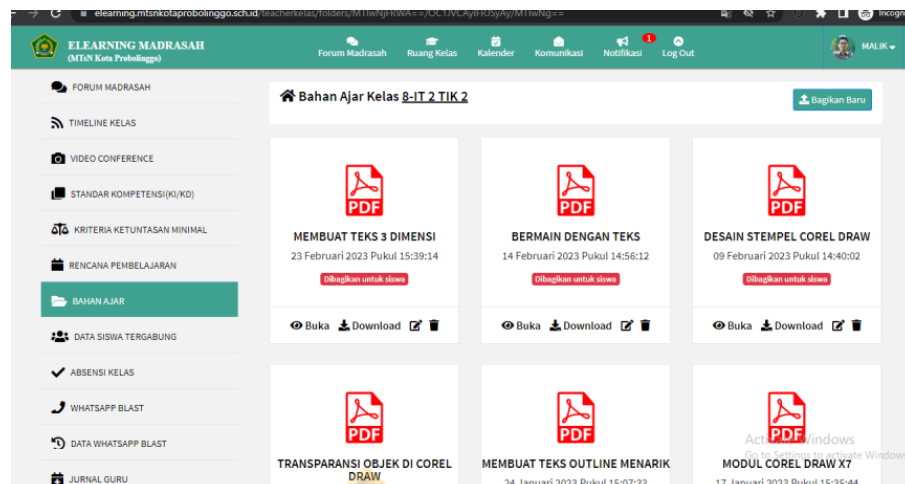


**Gambar 4.2<sup>90</sup>**  
**Halaman Dashboard E-Learning Madrasah**

<sup>88</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 28 Februari 2023

<sup>89</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Halaman Login E-Learning Madrasah," 01 Juni 2023.

<sup>90</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Halaman Dashboard E-Learning Madrasah," 01 Juni



**Gambar 4.3<sup>91</sup>**  
**Halaman Forum Madrasah**

## 2) *Raport Digital Madrasah*

*Raport Digital Madrasah* atau yang biasa disingkat RDM adalah sebuah aplikasi berbasis WEB yang dikembangkan oleh Kementerian Agama guna sebagai layanan yang dapat mengelola nilai hasil belajar siswa, mengatur, menyimpan, mengolah dan melestarikan data secara tepat dan akurat dalam menampilkan data raport siswa. Seperti yang disampaikan oleh Bapak malik selaku Operator, narasumber menyampaikan bahwa:

“RDM ini adalah aplikasi yang diberikan oleh KEMENAG untuk menyimpan nilai hasil belajar siswa, aplikasi ini dapat diakses langsung oleh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang membuat informasi dan layanan dapat lebih menyingkat dalam hal materi dan waktu.”<sup>92</sup>

<sup>91</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, “Halaman Forum E-Learning Madrasah,” 01 Juni 2023.

<sup>92</sup> Malik Marzuki, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

Sama halnya seperti yang disampaikan Bapak Rozi sebagai

Kepala Tata Usaha, mengatakan:

“Penggunaan aplikasi RDM ini merupakan wadah dan media layanan dalam pencatatan nilai raport siswa yang di ciptakan oleh pemerintah dalam mempermudah dan merekap nilai akhir siswa secara otomatis. Bisa dikatakan bahwa RDM ini merupakan sarana yang mempermudah dalam mengelola nilai raport siswa.”<sup>93</sup>

Senada yang disampaikan oleh ibu Nita sebagai Wakil

Kepala bagian kurikulum, menyampaikan:

“RDM ini adalah aplikasi yang meliputi pengelolaan nilai peserta didik sebagai tata kelola administrasi yang efisien yang sangat mendukung program digitalisasi madrasah. Aplikasi ini diciptakan untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa dalam memberikan kemudahan untuk mengolah data nilai siswa. RDM juga dapat mengelola raport siswa secara otomatis.”<sup>94</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *Raport Digital Madrasah* ini merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk memberikan layanan guna mempublikasikan raport siswa secara online sebagai media digitalisasi madrasah yang dalam rangka mewujudkan tata kelola madrasah yang efektif dan efisien dan mendukung program digitalisasi madrasah yang dapat diakses oleh peserta didik, orang tua, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Seperti halnya yang dinyatakan Bapak Malik, menyampaikan:

“Aplikasi ini bisa diakses juga oleh murid dan juga wali murid serta seluruh guru mapel yang bertugas menginput

<sup>93</sup> Abdul Rozi, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 27 februari 2023.

<sup>94</sup> Nita Setiawati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.



nilai-nilai mereka. Jadi murid sudah dapat membuka melalui portal website dengan menggunakan *Handphone* dan dapat masuk melalui *password* dan *username* yang mereka miliki.”<sup>95</sup>

Senada seperti halnya disampaikan oleh Lintang sebagai peserta didik, menyampaikan:

“Untuk login RDM itu kami punya akses untuk melihat nilai raport dengan menggunakan *username* dan *password*. Dan juga biasanya orang tua bisa memantau lewat akses kami.”<sup>96</sup>

Diperkuat oleh pernyataan Ibu Lilik selaku Walimurid dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Memantau nilai raport biasanya melalui akses anak saya. Namun sangat jarang dan tidak selalu memantau melalui RDM. Biasanya ya ketika Kenaikan kelas saja. Mungkin banyak juga walimurid yang dapat memantau melalui RDM karena sudah dapat login sendiri, namun ada juga orang tua yang tidak mengikuti layanan digital ini. Memilih untuk melihat langsung saat bertemu walikelas”<sup>97</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Yenni, sebagai berikut:

“Nilai raport siswa saya biasanya langsung interaksi dengan walikelas ketika ada rapat disekolah. Bisa juga dengan aplikasi RDM yang disediakan sekolah, namun sangat jarang karena memang terkadang orang tua lupa akses masuknya, seperti *username* dan *password*”<sup>98</sup>

Dari penjelasan wawancara beberapa informan diatas bahwasanya aplikasi RDM ini dapat diakses oleh seluruh wali murid/peserta didik, tenaga pendidik, yang dipantau juga oleh bagian Tata usaha dan operator madrasah sebagai penanggung

<sup>95</sup> Malik Marzuki, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

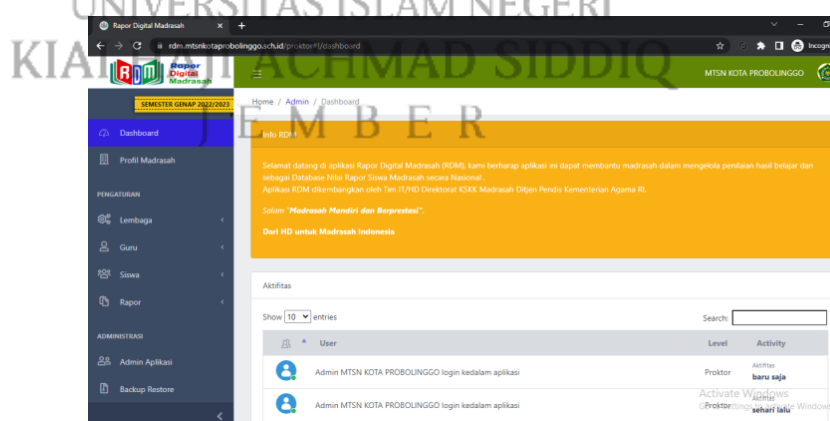
<sup>96</sup> Lintang Praba Nirwana, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 23 Februari 2023.

<sup>97</sup> Lilik Hidayatun, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

<sup>98</sup> Yenni Ernita Kusumawardhani, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret

jawab terlaksananya pengelolaan digitalisasi layanan kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo.

Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan bahwa penggunaan *Raport Digital Madrasah* ini merupakan aplikasi *raport online*, maka untuk mengaksesnya memerlukan akun pengguna yang pada setiap akun tersebut memiliki fungsinya tersendiri. Akun operator yang memiliki fungsi memasukkan data lembaga, data guru dan siswa. Akun RDM untuk guru berfungsi untuk memproses hasil belajar siswa. Dan akun peserta didik berfungsi sebagai media informasi raport dan bahan evaluasi. Tidak hanya menyediakan fitur pencetak raport peserta didik, namun juga memiliki seluruh data siswa disimpan oleh sarver pusat dan dapat digunakan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan.<sup>99</sup>



**Gambar 4.5<sup>100</sup>**  
**Dashbord Raport Digital Madrasah**

<sup>99</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 23 februari 2023

<sup>100</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Dashbord Raport Digital Madrasah," 01 Maret 2023.

a) Manfaat dan Tujuan *Raport Digital Madrasah*

*Raport Digital Madrasah* bertujuan untuk mengelola hasil laporan nilai belajar peserta didik dan mewujudkan madrasah berbasis digital dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, pula madrasah dapat memberikan layanan data yang cepat, tepat dan akurat.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Malik selaku Operator, beliau menyampaikan bahwa:

“RDM ini dapat diakses oleh peserta didik yang berfungsi untuk wadah data nilai hasil peserta didik. Seluruh data akan disimpan dengan baik dan dapat digunakan sewaktu-waktu dan dimana saja. Dalam hal ini pengelolaan pada aplikasi ini sangat memudahkan guru untuk memberikan nilai siswa. Mengolah data dengan mudah dan efisien dan sudah tidak manual dalam menulis raport”<sup>101</sup>

Senada yang disampaikan oleh bu Nita selaku tenaga pendidik, menyampaikan bahwa:

“Adanya aplikasi ini kami tenaga pendidik tidak memerlukan waktu yang banyak dalam merekap nilai siswa secara manual. Secara tidak langsung sudah otomatis, sangat memudahkan, yang pasti hanya memerlukan jaringan internet yang memadai saja”<sup>102</sup>

Adapun manfaat *Raport Digital madrasah* dalam penggunaannya adalah sebagai berikut:

<sup>101</sup> Malik Marzuki, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

<sup>102</sup> Nita Setiawati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

- 2) Lebih menjaga akunstabilitas dan kesucian data.
- 3) Memudahkan guru dalam proses pengisian nilai hasil belajar peserta didik.
- 4) Mengurangi penggunaan kertas.
- 5) Pencetakan raport belajar siswa lebih mudah.<sup>103</sup>

Namun terdapat kekurangan dari aplikasi *Raport Digital Madrasah* yakni Seperti yang yang dikatakan oleh Ibu Yeni selaku Tenaga Pendidik, beliau mengatakan bahwa:

“Kalo Penggunaan aplikasi RDM rata-rata sudah bisa menginput dengan mandiri, namun ada guru yang masih awam terhadap aplikasinya, jadi masih mengalami kesulitan. Kesulitannya beragam, seperti bagaimana mendownload template excelnnya, guru yang gptek dalam menggunakan media digital. atau seperti tidak dapat login pada aplikasinya.”<sup>104</sup>

Senada seperti yang disampaikan Ibu Nita sebaga waka kurikulum, mengatakan:

“Untuk penggunaan tenaga pendidik sebenarnya sangat mudah, guru hanya download template excel yang sudah tersedia di aplikasi tersebut sesuai mata pelajaran masing-masih. Namun, memang ada beberapa guru yang kesusahan dalam menggunakan karena paham aplikasi tersebut”<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi pengguna aplikasi RDM, yaitu:

<sup>103</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 23 februari 2023.

<sup>104</sup> Yenni Ernita kusumawardhani, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

<sup>105</sup> Nita Setiawati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

- 1) Beberapa guru mengalami kesulitan dalam memasukkan nilai karena kurangnya pemahaman teknis.
- 2) Jika data emis belum terselesaikan maka RDM tidak menampilkan data.
- 3) Koneksi jaringan internet yang tidak memadai dapat menghambat jalannya pengerjaan raport.

b) Mekanisme dan Efektivitas *Raport Digital Madrasah*

Mekanisme penggunaan *Raport Digital Madrasah* untuk penilaian hasil belajar siswa MTs Negeri Kota Probolinggo dilakukan melalui proses awal yang meliputi sosialisasi penggunaan aplikasi RDM, registrasi awal, login aplikasi RDM, pengisian data guru dan peserta didik, pengunduhan template nilai yang berbentuk excel, mengupload hasil nilai yang sudah diisikan melalui excel, pengiriman nilai, penginputan daftar presensi, pengisian catatan siswa dan prestasi siswa, pencetakan hasil raport siswa.

Efektivitas penggunaan aplikasi RDM di MTs Negeri Kota Probolinggo menunjukkan bahwa berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan RDM sebagai media fasilitas guru dalam mengelola nilai hasil belajar siswa agar lebih mudah dan efisien. selain mudah digunakan tetapi juga

aplikasi RDM ini berjalan dengan lancar dan belum pernah mengalami eror. Serta kendala yang dapat teratasi dengan baik membuat RDM lebih mudah digunakan.

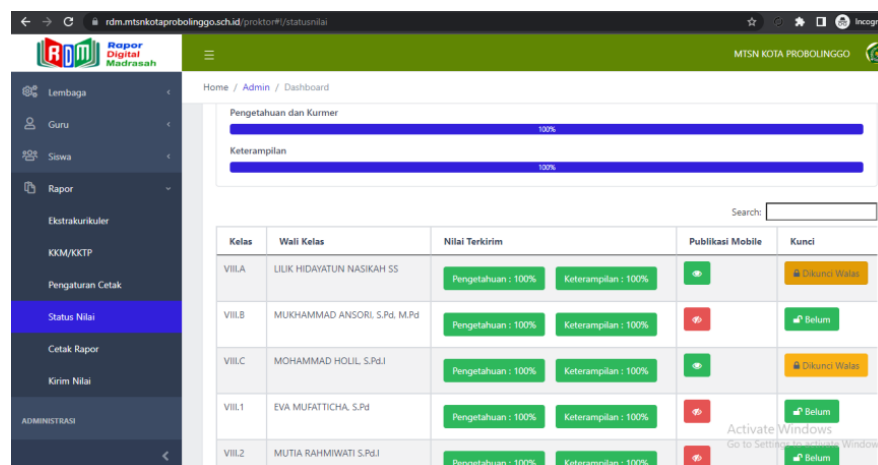
Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang saling menguatkan dan melengkapi hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa teknologi informasi ini didasarkan pada penggunaannya, mengingat bahwa format dan pengolahan raport yang sebelumnya manual menjadi lebih modern yang dapat menguntungkan instansi dalam mendukung kebutuhan kinerja staf khususnya pengajar dalam melaksanakan hasil belajar siswa secara akurat dan terpercaya.



#	NISN	Nama	L/P	TTL	Aksi
1	0092115990	ABI MANYU ALFIAN HIDAYANTO	L	PROBOLINGGO, 04 April 2009	[Nilai] [Rapor] [Retap]
2	0085892295	ADINATA HAFIL ULA ALSYADANA	L	PROBOLINGGO, 25 Juli 2008	[Nilai] [Rapor] [Retap]
3	0081510559	ALVIN ABHPRAYA NAHBI	L	PROBOLINGGO, 31 Juli 2008	[Nilai] [Rapor] [Retap]
4	3084943095	ARIF ABDUR RAHMAN	L	PROBOLINGGO, 07 Mei 2008	[Nilai] [Rapor] [Retap]
5	0092980412	AULIA INTAN SUFIA	P	PROBOLINGGO, 28 Mei 2009	[Nilai] [Rapor] [Retap]

**Gambar 4.6<sup>106</sup>**  
**Tampilan Status Nilai Peserta Didik aplikasi RDM**

<sup>106</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Tampilan Status Nilai Peserta Didik," 01 Maret 2023.



Kelas	Wali Kelas	Nilai Terkirim	Publikasi Mobile	Kunci
VIIIA	LILIK HIDAYATUN NASIKAH SS	Pengetahuan : 100% Keterampilan : 100%	➕	Dikunci Walel
VIIIB	MUKHAMMAD ANSORI, S.Pd, M.Pd	Pengetahuan : 100% Keterampilan : 100%	➕	Belum
VIIIC	MOHAMMAD HOUIL, S.Pd.I	Pengetahuan : 100% Keterampilan : 100%	➕	Dikunci Walel
VIIIL1	EVA MUFATTAHA, S.Pd	Pengetahuan : 100% Keterampilan : 100%	➕	Belum
VIIIL2	MUTIA RAHMIMATI, S.Pd.I	Pengetahuan : 100% Keterampilan : 100%	➕	Belum

**Gambar 4.7<sup>107</sup>**  
**Tampilan Cetak Raport Siswa aplikasi RDM**

## 2. Digitalisasi Layanan Administrasi Kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo.

### a. Website Madrasah

*School Information System* atau disebut juga sistem

informasi merupakan seperangkat komponen yang bekerja sama dalam pengelolaan dan proses penyimpanan data, berperan untuk pencatatan, menganalisa data dan memberikan akses informasi pada sekolah menjadi lebih mudah melalui aplikasi digital. Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui beberapa wawancara, MTs Negeri Kota Probolinggo memiliki berupa *Website Madrasah*. Infrastruktur ini sangat berkaitan dengan sistem manajemen sekolah dan transparansi kegiatan harian.

<sup>107</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Tampilan Cetak Raport Peserta Didik," 01 Maret 2023.

Apabila sistem ini dibangun dengan baik, maka lembaga pendidikan akan jauh lebih mudah dalam pengambilan arah kebijakan manajemen.

*Website Madrasah* merupakan halaman yang dibuat sebagai layanan kesiswaan sekolah. tidak hanya itu, *Website Madrasah* yang merupakan kebutuhan sekolah yang perlu disadari oleh pelaku-pelaku pendidikan yang mampu melayani berbagai kebutuhan peserta didik dan masyarakat sebagai penyampaian informasi yang valid dan penghubung akses ke berbagai layanan seperti *Raport Digital Madrasah*, *Penerimaan Peserta Didik baru* dan juga *E-Learning Madrasah*. Seperti pernyataan Bapak Tawin, selaku kepala Madrasah, mengatakan:

“Website madrasah merupakan media penyampaian informasi yang dapat diakses oleh siapapun yang ingin mengetahui informasi terkait MTsN kota Probolinggo. Ada beberapa fitur yang tersedia dalam WEB tersebut yang hanya dapat diakses oleh peserta didik dan guru saja. Namun ada informasi kegiatan, acara, pengumuman yang dapat diakses untuk umum. Terutama walimurid yang ingin mengakses dengan mudahnya hanya melalui *Google* sudah dapat di liat informasi apasaja yang dilaksanakan di madrasah”<sup>108</sup>

Senada seperti yang di sampaikan Ibu Yeni selaku tenaga pendidik, menyampaikan:

“Untuk sekarang dengan mudahnya mengetahui informasi terkait madrasah kami. Melalui web ini ada informasi penerimaan peserta didik baru, seluruh kegiatan ekstra maupun intra dapat ditemukan disana. Menurut saya web

---

<sup>108</sup> Tawin, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 Februari 2023.



sangat membantu madrasah dalam sistem informasi sekolah”<sup>109</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Dimas selaku peserta didik, mengatakan:

“Selain melalui media sosial milik sekolah, kami juga sering mengakses melalui website madrasah. Karena di web sudah sangat lengkap. Kami bisa akses portal E-Learning, CBT untuk ujian, informasi PPDB juga bisa diakses disana.”<sup>110</sup>

Dapat disimpulkan bahwa layanan sistem informasi yang dimiliki oleh MTs Negeri Kota Probolinggo untuk menunjang layanan administrasi kesiswaan sangat memadai dan dapat diakses oleh wali murid, masyarakat umum, peserta didik dan seluruh *stake holder* madrasah. Berdasarkan hal tersebut rancangan sistem informasi sekolah berbasis website ini diharapkan dapat membantu pihak MTs Negeri Kota Probolinggo dalam kebutuhan layanan dalam menyampaikan informasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya pengelolaan layanan ini dijalankan oleh operator madrasah dan bagian humas MTs Negeri Kota Probolinggo yang diupayakan oleh Kepala Madrasah dan Kepala Bagian Tata usaha.<sup>111</sup>

#### a) Tujuan dan Manfaat Portal *Website Madrasah*

<sup>109</sup> Yenni Ernita Kusumawardhani, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

<sup>110</sup> Dimas Setya Hardiansyah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 23 Februari 2023.

<sup>111</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 23 februari 2023.

Tujuan paling utama dalam dibuatnya Portal Madrasah ini sebagai media informasi terhadap Masyarakat dan peserta didik, dengan banyak manfaat yang dimiliki oleh penggunaan website ini sebagai berikut:

- 1) Media untuk memperkenalkan Madrasah secara keseluruhan.
- 2) Media penyebaran informasi yang valid milik Madrasah.
- 3) Media layanan Peserta didik dan wali murid.
- 4) Media dalam meningkatkan mutu madrasah.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Malik, selaku Operator dalam wawancaranya, beliau mengatakan:

“Website kami sebagai layanan Informasi untuk masyarakat yang ingin mengetahui profil MTs Negeri Kota Probolinggo, dan didalam *website* tersebut ada beberapa fitur yang tersambung. Ada *E-Learning*, RDM, Penerimaan Peserta Didik Baru, PAT Online, arsip kegiatan madrasah”<sup>112</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Lintang sebagai Peserta Didik MTs Negeri Kota Probolinggo, sebagai berikut:

“Untuk pengenalan madrasah kami sering akses website Madrasah itu, karena didalam Website itu juga bisa Akses *E-Learning* untuk pembelajaran, jadi sering buka melalui laptop ketika di sekolah.”<sup>113</sup>

Senada dengan hal yang disampaikan oleh bapak Manaf selaku wakil kepala kesiswaan, mengatakan:

“Beberapa program kelas yang menggunakan laptop dan disediakan internet disekolah, siswa lebih sering mengakses

<sup>112</sup> Malik Marzuki, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

<sup>113</sup> Lintang Prabanirwana, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 Februari 2023.

beberapa layanan yang dibutuhkan dengan hanya membuka website masapro saja. Karena dapat terhubung langsung dengan sekolah ini memudahkan siswa untuk menyesuaikan kebutuhan masing-masing siswa.”<sup>114</sup>

Sama halnya disampaikan oleh Ibu Lilik selaku walimurid, menyampaikan:

“untuk informasi mengenai sekolah selain terhubung melalui Whatsapp juga walimurid dapat melihat informasi melalui Website Madrasah. Selain dengan informasi yang sudah tertera diweb biasanya juga bisa terhubung kebeberapa sosial media madrasah yang update kegiatan-kegiatan madrasah”<sup>115</sup>

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan adanya observasi dan dokumentasi telah disimpulkan bahwasanya penggunaan website Madrasah yang di gunakan MTs Negeri Kota Probolinggo memberikan layanan kesiswaan berjalan dengan baik, efisien dan digunakan dengan semestinya. Kemudahan mendapatkan pemberitahuan pengumuman dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan wali murid dalam menunjang efektifitas digitalisasi yang telah tersedia sebagai penunjang mutu pendidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo. Hal ini sesuai dengan visi misi madrasah yakni Mewujudkan model pembelajaran yang berkarakter dengan mendayagunakan IPTEK.<sup>116</sup>

#### b) Mekanisme WEB Madrasah

<sup>114</sup> Abdul Manaf, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 februari 2023.

<sup>115</sup> Lilik Hidayatun, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

<sup>116</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 28 Februari 2023.

Mekanisme penggunaan Portal Website Madrasah ini dengan mudah di akses melalui google dengan keyword MTs Negeri Kota Probolinggo. Website ini memiliki beberapa fitur yang mampu memenuhi kebutuhan informasi sekolah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Profil sekolah
- 2) Pengumuman agenda kegiatan Madrasah
- 3) CBT Online untuk Ujian peserta didik
- 4) *Raport Digital Madrasah*
- 5) Penerimaan Peserta Didik Baru Online.
- 6) Galeri foto dan vidio yang tersambung ke sosial media yang dimiliki madrasah
- 7) Pesan dan pendapat untuk sekolah.<sup>117</sup>

Semua fitur diatas dapat diakses dengan mudah dengan satu portal saja. Implementasi sistem informasi sekolah berbasis website dapat diakses melalui internet dengan menggunakan berbagai macam *web browser* seperti *Mozilla firefox*, *Google Chrome*, *opera* dan lain-lain.

Berikut beberapa tampilan website MTs Negeri Kota probolinggo:

- 1) Halaman utama menampilkan website yang terbagi dengan beberapa menu seperti WEBSITE MASAPRO (portal

---

<sup>117</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 01 Maret 2023.

utama website MTs Negeri Kota Probolinggo), CBT ONLINE (Aplikasi Ujian Akhir Madrasah), E-LEARNING (aplikasi pembelajaran siswa), RAPORT DIGITAL MADRASAH, PPDB ONLINE (Penerimaan Peserta Didik Baru Online), BUKU DIGITAL, dan beberapa sosial media milik MTs Negeri Kota Probolinggo.



Gambar 4.11<sup>118</sup>

### Tampilan Halaman Utama

- 2) Halaman Profil MTs Negeri Kota Probolinggo menampilkan berita terbaru, sambutan kepala sekolah, Pengumuman terkait informasi dan layanan kesiswaan, galeri foto

<sup>118</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Tampilan Halaman Utama Web," 01 Maret 2023.



Gambar 4.12<sup>119</sup>  
Tampilan Halaman Profil



Gambar 4.13<sup>120</sup>  
Tampilan Halaman Profil

#### b. PPDB Online

PPDB Online atau Penerimaan peserta didik baru secara online merupakan proses penerimaan siswa baru dengan sistem daring menggunakan satu pintu, dimana data siswa yang

<sup>119</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Tampilan Halaman Profil Web," 01 Maret 2023.

<sup>120</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Tampilan Halaman Profil Web," 01 Maret 2023.

mendaftar akan disatukan dalam sebuah basis data untuk kemudian dilakukan proses seleksi.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan beberapa narasumber PPDB Online merupakan inovasi teknologi yang digunakan oleh MTs Negeri Kota Probolinggo sebagai bentuk pelayanan Administrasi terhadap Calon Peserta Didik yang ingin mendaftar di MTs Negeri Kota Probolinggo. Kegiatan ini merupakan kerja sama dan inisiatif dari panitia PPDB untuk meningkatkan layanan kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo.<sup>121</sup>

Terkait dengan PPDB Online Waka Kesiswaan, memberi penjelasan:

“PPDB Online ini adalah aplikasi yang dibuat dalam rangka Penerimaan peserta didik baru di MTsN Kota Probolinggo. Aplikasi yang mempermudah dalam mendaftarkan diri sebagai peserta didik baru.”<sup>122</sup>

Menanggapi hal tersebut Ibu Nita sebagai Waka Kurikulum menjelaskan terkait penjelasan diatas:

“Aplikasi PPDB Online merupakan pelayanan satu pintu secara online untuk penerimaan siswa baru yang akan mendaftar ke MTs Negeri Kota Probolinggo. Jadi calon peserta didik tidak perlu repot-repot untuk datang secara offline ke madrasah untuk mendaftar, karena melalui aplikasi ini sudah bisa di akses dengan melampirkan data-data yang diperlukan pada awal PPDB”<sup>123</sup>

<sup>121</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 23 februari 2023.

<sup>122</sup> Abdul Manaf, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 februari 2023.

<sup>123</sup> Nita Setiawati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

Penggunaan aplikasi PPDB Online ini memang di peruntukkan kepada calon peserta didik dengan akses penggunaan yang mudah dan sangat membantu calon peserta didik dan calon walimurid untuk mendapatkan informasi terkait Penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri Kota Probolinggo. Sebagai batu loncatan adanya layanan yang lebih efisien dan produktif, panitia PPDB MTs Negeri Kota Probolinggo membuat perencanaan yang dilakukan dalam rapat sebelumnya dengan menentukan mekanisme pendaftaran, target yang akan dicapai, penentuan jadwal pembukaan PPDB, Tes seleksi program kelas, dan juga pengumpulan berkas. Dengan hal ini panitia PPDB menjadi penanggung jawab atas berjalannya penerimaan peserta didik baru agar berjalan dengan efektif dan lancar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 1) Tujuan dan Manfaat PPDB Online

Perkembangan teknologi informasi yang canggih dan kini Penerimaan Peserta Didik Baru menggunakan digital yang lebih cepat, mudah, efektif dan efisien kepada calon peserta didik yang ingin mendaftar. Salah satu aspek pengelolaan sistem informasi pendaftaran siswa baru secara online adalah peningkatan layanan kepada masyarakat khususnya kepada peserta didik. Kebanyakan dari masyarakat kita khususnya bagi orang tua yang ingin



mencari sebuah pendidikan yang bermutu dan berkualitas<sup>124</sup>. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Manaf selaku Waka Kesiswaan, dalam wawancaranya beliau menyampaikan:

“Manfaat yang didapat oleh sekolah terhadap PPDB Online ini yaitu pemantauan dan penyelenggaraan PPDB lebih mudah dan terpusat melalui satu server saja, dan untuk walimurid tidak perlu datang kesekolah untuk mendaftar, cukup melalui handphone atau melalui Web PPDB saja”<sup>125</sup>

Senada yang disampaikan oleh Bapak Malik selaku Operator, beliau menyampaikan bahwa:

“Tidak Hanya manfaat untuk calon peserta didik saja, Namun Kegiatan ini mendorong dalam peningkatan penguasaan teknologi digital kepada calon peserta didik juga, cukup dengan membuka link PPDB Online dan mengikuti instruksi informasi yang telah tertera”<sup>126</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa melalui pelayanan online ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara lengkap mulai dari informasi tentang PPDB di MTs Negeri Kota Probolinggo bertujuan kearah masa depan.

Mengenai PPDB Online ini tujuan yang secara umum memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berikut hasil

<sup>124</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 23 februari 2023.

<sup>125</sup> Abdul Manaf, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 februari 2023.

<sup>126</sup> Tawin, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 28 Februari 2023.

wawancara mengenai tujuan PPDB Online dengan Ibu Nita selaku wakil kepala bagian kurikulum sebagai berikut:

“Pada umumnya tujuan dari penerapan PPDB Online untuk memberikan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami dalam teknis pendaftaran. Ini agar siswa dan orang tua tidak mengalami kesulitan atau kebingungan saat mengikuti proses pendaftaran yang akhirnya membuat mereka harus datang langsung ke sekolah.”<sup>127</sup>

Pendapat diatas diperkuat oleh Bapak Tawin selaku Kepala Madrasah Mts Negeri Kota Probolinggo, sebagai berikut:

“Seleksi peserta didik baru menentukan kualitas peserta didik yang sesuai dengan standar MTs Negeri Kota Probolinggo. Sistem PPDB online Merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatis seleksi penerimaan peserta didik baru, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi.”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Secara umum tujuan penerapan PPDB Online, antara lain:

- a) Memberikan akses informasi bagi masyarakat dengan cepat dan akurat
- b) Meningkatkan mutu layanan pendidikan
- c) Pelaksanaan PPDB lebih efisien dan transparan
- d) Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan mudah

Beberapa manfaat yang di dapat dalam penggunaan server PPDB Online ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>127</sup> Nita Setiawati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 01 Maret 2023.

- a) Pelayanan terhadap calon peserta didik lebih maksimal
- b) Penyelenggaraan PPDB lebih transparan dan lebih cepat
- c) Meningkatkan sumberdaya manusia dalam penggunaan teknologi informasi
- d) Dapat diakses dengan mudah dan kapan saja melalui seluler
- e) Penyimpanan data calon peserta didik lebih Rapi
- f) Memudahkan dalam memberikan informasi.

## 2) Mekanisme PPDB Online

Hasil observasi peneliti dalam penggunaan PPDB Online di MTs Negeri Kota Probolinggo menunjukkan bahwa untuk melakukan pendaftaran, calon peserta didik mendaftar sesuai jadwal pada informasi pengumuman PPDB MTsN Kota Probolinggo, kemudian lakukan langkah-langkah berikut ini :

- a) Buat akun terlebih dahulu, untuk nama akun dan *Password* wajib menggunakan NISN. Catat dan ingat baik-baik nama akun dan kata sandi yang sudah dibuat. Jika sukses pembuatan akun, otomatis akan dialihkan ke login area pendaftar.
- b) Klik masuk dari pojok kanan atas, masukan nama akun dan kata sandi yang telah dibuat sebelumnya. Silahkan untuk melengkapi data-data pendaftaran sebagai persyaratan administrasi secara lengkap baik data calon siswa,

menyiapkan dan mengunggah pas foto berwarna ukuran rasio 3x4, data orang tua, data asal sekolah, data prestasi (jika akses menggunakan HP silahkan klik bagian MENU untuk menampilkan data pengisian). Penambahan point prestasi dengan bukti piagam/sertifikat juara umum 1, 2 dan 3 tingkat kota 5 poin, tingkat provinsi 10 poin, tingkat nasional 15 poin (bukti dokumen dikumpulkan waktu test mengaji)

- c) Setelah selesai dan lengkap pengisian data, pastikan peserta melakukan finalisasi data, untuk dapat diverifikasi oleh panitia. Peserta yang sudah melakukan finalisasi data, tidak dapat melakukan perubahan-perubahan pada data pendaftarannya. Para pendaftar dapat melihat hasil verifikasi pada area calon peserta (*login* pendaftar). Bila status diverifikasi, berarti pendaftar akan mengikuti tahap tes mengaji dan tes tulis CBT sesuai ketentuan panitia PPDB tahun 2023, kemudian Panitia akan menetapkan Status DITERIMA atau TIDAK DITERIMA. Waktu pengisian data pendaftaran bagi peserta terhenti saat sudah melakukan finalisasi data atau saat waktu pendaftaran telah ditutup.
- d) Panitia mengumumkan nama-nama peserta yang DITERIMA, sebagai Calon Siswa Baru MTs Negeri Kota Probolinggo pada halaman web resmi PPDB atau secara *online real time* jika sudah dibuka dapat dilihat pada beranda

halaman depan (pendaftar dapat mengetahui sejauh mana proses data pendaftarannya melalui status pendaftaran, bagi peserta yang sudah melakukan finalisasi data, dimungkinkan mengetahui hasil lebih awal). Data pendaftar tidak dapat di ubah setelah finalisasi atau saat pendaftaran ditutup.

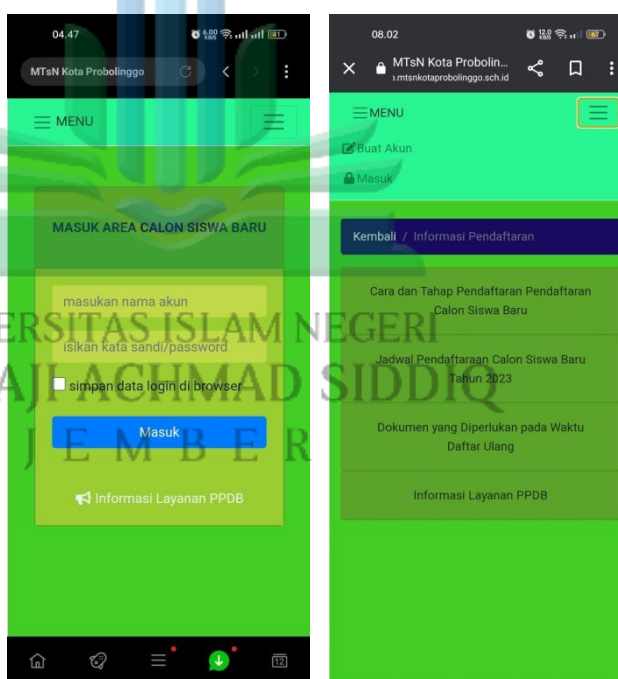
- e) Pendaftar yang dinyatakan DITERIMA/LULUS, wajib mendownload kemudian mencetak formulir pendaftaran dan menyerahkan bersama dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan kepada panitia PPDB pada sesuai jadwal daftar ulang. Adapun dokumen-dokumen tersebut dapat dilihat pada menu Informasi (dokumen yang diperlukan pada waktu daftar ulang.)
- f) Pendaftar yang TIDAK DITERIMA/BELUM DITERIMA namun data pendaftaran lengkap dan memenuhi persyaratan, apabila telah selesai seleksi penerimaan pada jalur pertama, secara otomatis akan di ikutkan pada pendaftar jalur berikutnya (apabila masih akan tersedia jalur pendaftaran). Bagi pendaftar yang tidak diterima dapat mendaftar kembali pada kesempatan berikutnya dengan mengajukan reset data kepada panitia (lihat jadwal pembukaan pendaftaran).<sup>128</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa , penilaian yang dilakukan pada peserta didik yang diterapkan

---

<sup>128</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 01 Maret 2023.

dalam aplikasi PPDB Online di MTs Negeri Kota Probolinggo mengacu pada terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung sangat berperan membantu peserta didik dalam memperoleh layanan administrasi. Penerapan aplikasi digital dalam layanan administrasi kesiswaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan nilai dan tujuan sekolah. Penerapan aplikasi digital dilakukan dalam tenggat waktu yang sesuai dan terjadwal.<sup>129</sup>



**Gambar 4.10<sup>130</sup>**  
**Tampilan Informasi Pendaftaran**

<sup>129</sup> Observasi di MTs Negeri Kota Probolinggo, 23 februari 2023

<sup>130</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, "Tampilan Informasi Pendaftaran," 01 Maret 2023.

**Tabel 4.5**  
**Data Temuan Penelitian**  
**MTs Negeri Kota Probolinggo**

NO	FOKUS PENELITIAN	TEMUAN PENELITIAN
1.	Digitalisasi Layanan Administrasi Kurikulum Di MTs Negeri Kota Probolinggo	Digitalisasi layanan kurikulum menggunakan beberapa aplikasi yang diterapkan sebagai penggerak berjalannya layanan kurikulum, yakni menggunakan aplikasi berbasis website antara lain yakni <i>E-Learning Madrasah</i> dan <i>Raport Digital Madrasah</i> . dapat diakses oleh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
2.	Digitalisasi Layanan Administrasi Kesiswaan Di MTs Negeri Kota Probolinggo	Digitalisasi layanan kesiswaan menggunakan beberapa aplikasi yang diterapkan sebagai layanan kesiswaan yang difasilitasi oleh madrasah, yakni terdapat Website Madrasah dan layanan Penerimaan Peserta Didik Baru Online yang dapat diakses oleh Calon Peserta Didik, peserta didik/Walimurid, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

### C. Pembahasan

Temuan penelitian yakni data pokok yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan digitalisasi layanan administrasi yang dikelola oleh MTs Negeri Kota Probolinggo. Pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya. Pembahasan ini menindak lanjuti pandangan peneliti terhadap fokus penelitian yang tertera pada tujuan penelitian dengan mendeskripsikan secara lebih sederhana dari gambaran digitalisasi layanan administrasi berupa penggunaan aplikasi-aplikasi yang berbasis WEB yaitu *E-Learning*, *Raport Digital Madrasah*, *PPDB Online*, Portal Website Madrasah di MTs Negeri Kota Probolinggo.

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab IV maka pada pembahasan ini akan dibahas 2 hal, yaitu: gambaran digitalisasi layanan administrasi kurikulum dan gambaran digitalisasi layanan administrasi kesiswaan.

### **1. Digitalisasi layanan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo**

Penggunaan digitalisasi paska Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia yang berdampak pada pendidikan. Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya penyebaran Pandemi Covid-19 membuat lembaga haru memutar ide untuk berjalannya proses layanan administrasi kurikulum, melakukan perencanaan pada model pembelajaran jarak jauh, media teknologi yang digunakan. Selaras dengan teorinya Fitri Meliani yang mengatakan bahwa lembaga pendidikan perlu mempersiapkan kurikulum, merancang model, metode, strategi, media dan evaluasi pembelajaran yang tepat di masa pandemi Covid-19.<sup>131</sup>

Digitalisasi layanan administrasi kurikulum terdapat beberapa hal yang harus diketahui, perencanaan bagaimana penggunaan teknologi digital dalam penerapan terhadap layanan kurikulum madrasah, meliputi digitalisasi yang digunakan, tujuan dan manfaat yang akan dicapai, mekanisme penggunaan, dan siapa saja yang terlibat dalam layanan tersebut. Selaras dengan teori yang

---

<sup>131</sup> Fitri, Dindin, Yamin, Syah, Erihadiana, "Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendikia Cianjur," 653.



disampaikan oleh Rosmiyati bahwa administrasi kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman belajar yang dialami oleh siswa yang membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktifitas belajar. Strategi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi perlu didukung oleh sumber daya yang memadai.<sup>132</sup>

Beberapa aplikasi yang dipergunakan sebagai penggerak berjalannya layanan kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo yakni menggunakan *E-Learning Madrasah* dan juga *Raport Digital Madrasah*. Semakin unggulnya fasilitas pendidikan membawa manfaat yang menjadikan pendidikan lebih berkembang, administrasi merupakan usaha guna mencapai tujuan pendidikan dengan kerjasama antara sumberdaya manusia serta kurikulum yang baik menjadikan pembelajaran yang dilakukan peserta didik lebih luas dan beragam dengan layanan yang diberikan oleh madrasah lebih cepat dilakukan.

*Electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan *e-learning*, namun pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. E-learning

---

<sup>132</sup> Rosmiaty, *Pengantar Administrasi Pendidikan*, 18.

memang merupakan suatu teknologi pembelajaran yang yang relatif baru di Indonesia. *E-Learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa/bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Karena itu, maka *e-Learning* sering disebut pula dengan *online course*. *E\_Learning* adalah pembelajaran melalui jasa elektronik. Kini, *e-Learning* menjadi salah satu alternatif pembelajaran karena keunggulan yang dimilikinya.<sup>133</sup>

Ishak Abdulhak dalam buku munir mengatakan bahwa Teknologi pendidikan memiliki peran yang besar pada pengembangan kurikulum karena dalam merancang, menyusun, dan mengembangkan kurikulum menjadi sumber yang menentukan strategi pembelajaran dengan menempatkan pengajar tidak hanya sebagai pelaksana, namun sebagai perekayasa dalam proses pembelajaran. Rekayasa dilakukan pengajar yaitu pada perangkat keras dan pada perangkat lunak atau program belajarnya.<sup>134</sup>

Tujuan yang dicapai dari digitalisasi layanan administrasi kurikulum adalah untuk memudahkan para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam membantu kegiatan pendidikan Menjadikan MTs Negeri Kota Probolinggo sebagai tempat pendidikan yang menunjang proses pendidikan yang berbasis teknologi guna menjadikan madrasah yang berkembang maju melalui layanan dan teknologi digital. Meningkatkan kualitas sumber

---

<sup>133</sup> Moh. Sutomo, "E-Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu di Perguruan Tinggi," *Jurnal Falasifa* No 1 Vol 3 (2012):152-153

<sup>134</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 35.

daya manusia sehingga dapat memberikat layanan administrasi yang efisien dan maksimal. Memanfaatkan penggunaan media digital sebagai teknologi informasi dalam mengembangkan pendidikan di MTs Negeri Kota Probolinggo.

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa digitalisasi layanan administrasi pendidikan pada intinya adalah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu atau potensi dalam suatu aktivitas kelembagaan, baik personal, spiritual dan material, yang bersangkutan dengan menggunakan teknologi digital demi pencapaian tujuan pendidikan. Artinya administrasi pendidikan adalah suatu proses atau peristiwa mengkoordinasikan suatu kegiatan yang saling bergantung dari orang-orang dan kelompok-kelompok baik kegiatan yang berada pada pemerintahan maupun satuan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>135</sup>

Penggunaan *E-Learning* dalam rangka meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memberikan beragam pembelajaran, komunikasi yang baik dan memberikan kemudahan untuk peserta didik, maka upaya dalam penggunaan *E-Learning* dengan segala fitur yang sediakan mempermudah peserta didik dalam mendalami pembelajaran secara mandiri, tenaga pendidik mampu memberikan pembelajaran yang variatif melalui *E-Learning*.

---

<sup>135</sup> Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*. 76.

Sehubungan dengan penjelasan di atas diperkuat oleh teori yang menyampaikan bahwa Perkembangan era digital yang mempengaruhi proses pembelajaran yang menghubungkan dua arah yang menjadikan berkembangnya proses belajar mengajar dan pelayanan dari sekolah ke peserta didik, guru dan siswa, maupun antar siswa yang dengan mudah berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Perkembangan inilah yang membuat proses layanan pendidikan menjadi semakin dinamis karena interaksi yang tinggi dengan berdampak positif pada sektor pendidikan.<sup>136</sup>

## 2. **Digitalisasi layanan administrasi kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo**

Digitalisasi layanan administrasi kesiswaan merupakan hal tidak dapat secara langsung dirasakan. Digitalisasi layanan administrasi kesiswaan merupakan aktivitas yang memikirkan hal-hal yang harus berkenaan dengan teknologi dan peserta didik. Mulai dari calon peserta didik mendaftar hingga peserta didik lulus. Perkembangan teknologi digital yang semakin berkembang dan inovatif, sekolah berinovasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Gronroos dalam buku Zaenal menjelaskan bahwa pelayanan adalah aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata atau tidak dapat diraba yang terjadi akibat adanya interaksi antara konsumen dan karyawan atau hal-hal lain yang disebutkan

---

<sup>136</sup> Budi Harsanto, "Inovasi Pembelajaran Di Era Digital" (Bandung: Unpad Press, 2012)

oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.<sup>137</sup>

Hal ini sesuai dengan teori Menurut A. Gaffer MS dalam buku Andri mengklaim bahwa administrasi kesiswaan adalah kegiatan pembelajaran atau kegiatan pencatatan siswa, itu dilakukan sejak siswa bergabung dengan sekolah sampai mereka lulus. Administrasi siswa adalah praktik melacak tindakan siswa sejak mereka pertama kali mendaftar di sekolah sampai mereka pergi untuk lulus atau alasan lain.<sup>138</sup>

Berdasarkan Penggunaan media digital yang sangat efektif untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan, apalagi dalam layanan administrasi kesiswaan, hal ini meringankan memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaan. Penggunaan aplikasi digital berbasis WEB untuk mempermudah dalam penyampaian informasi bagi calon peserta didik. Pelayanan melalui aplikasi PPDB Online ini merupakan bentuk kerjasama Madrasah melalui panitia PPDB dan seluruh calon peserta didik dalam melaksanakan pendaftaran secara online. Hal ini membentuk kesadaran tentang digitalisasi madrasah yang didukung oleh sumber daya manusia dalam menerima pemanfaatan teknologi. Penggunaan media digital sebagai penggerak

---

<sup>137</sup> Zaenal Mukarrom dan Muhibudin Wijaya laksana, Manajemen pelayanan Publik (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020), 80.

<sup>138</sup> Andri Kurniawan at al., *Administrasi pendidikan* (Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 108-109.

layanan kesiswaan menjadikan bukti bahwa digitalisasi memiliki manfaat dan kelebihan dan memiliki arah yang jelas.

Sesuai dengan pendapat Jauzal dimana media komunikasi maupun media promosi yang sangat efektif sekarang ini ialah website, karena di dalam website ditampilkan berbagai data dari suatu instansi, keunggulan dan informasiinformasi bahkan kegiatan-kegiatan terbaru sehingga masyarakat luas dapat lebih mengenal instansi tersebut dengan tanpa harus mengunjunginya secara langsung.<sup>139</sup>



---

<sup>139</sup> Cemy Nur Fitria at al., "Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah," *Journal KKN Pendidikan* 3, no. 1 (Juli 2021): 2. doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14665.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti telah kemukakan pada pembahasan sebelumnya mengenai digitalisasi layanan administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo. Dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

Pertama: Digitalisasi layanan administrasi kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo sebagai penggerak berjalannya tujuan pendidikan dengan mengembangkan media digital dan memberikan akses layanan pada kurikulum seperti *E-Learning Madrasah* dan *Raport Digital Madrasah*. Aplikasi berbasis website ini dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta mampu memberikan kemudahan pada pengguna dan juga lembaga pendidikan untuk terus berkembang sesuai dengan zamannya. Dari segi pelayanan baik dari fungsi masing-masing aplikasi hingga dampak yang telah didapatkan dengan akses yang mudah dan diterima oleh para pengguna.

Kedua: Digitalisasi Layanan kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo menerapkan beberapa aplikasi diantaranya Website Madrasah dan Penerimaan Peserta Didik Baru Online yang telah berjalan sesuai berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Penggunaan media digital sebagai penggerak layanan kesiswaan menjadikan bukti bahwa

digitalisasi memiliki manfaat dan kelebihan dan memiliki arah yang jelas. Hal ini adalah bentuk kerjasama Mts Negeri Kota Probolinggo untuk mencapai tujuan pendidikan dalam layanan administrasi kesiswaan dan merealisasikan segala layanan berbentuk digital dengan baik dan terus berkembang.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

- Pertama: Kepada Kepala Madrasah dan staf Tata Usaha sebagai pengelola Teknologi digital dalam mengelola sistem digital berbasis website dapat meningkatkan layanan administrasi lebih baik lagi. Pihak pengelola lebih memerhatikan sistem digital yang tidak berfungsi atau kurang *update*. Serta melakukan pengawasan terhadap kinerja secara rutin dan berkelanjutan. Melakukan pelatihan sistem digital yang digunakan. Meningkatkan sistem pelayanan digital lebih akurat dan inovatif merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga selalu menjadi madrasah yang lebih unggul dan terus maju sebagai produk pendidikan yang berkembang.
- Kedua: Kepada Kantor Kementerian Agama Probolinggo guna membentuk kesiapan para pegawai atau tenaga pendidik untuk meningkatkan penggunaan dalam perkembangan era digital melalui kegiatan pelatihan penggunaan teknologi digital.



Ketiga: Kepada peneliti selanjutnya supaya melakukan pengamatan secara spesifik terhadap penggunaan media digital dalam layanan administrasi dengan membandingkan menggunakan metode penelitian yang lebih efektif dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- “Aplikasi Administrasi Sekolah Berbasis Web Terbaik.” MySCH.id. Agustus 19, 2021. <https://www.mysch.id/blog/detail/107/aplikasi-administrasi-sekolah>
- “Pengertian Digital Secara Bahasa dan Istilah.” Romaltea. Agustus 4, 2020. <https://romeltea.com/pengertian-digital-secara-bahasa-dan-istilah/>
- Alfaini, Ainun Umrotul hajjah, Umi Fitriyatri Wulandari, dan Nadlir. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah pada Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto.” *Jurnal Kependidikan Islam A-Idarah* 11, No. 2 (Mojokerto 2021): 205. <https://doi.org/10.2404/alidarah.v11i2.9805>
- Arikunto, Suharismi. *Organisasi dan administrasi pendidikan teknologi dan kejuruan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Arum, Rifda. “Pengertian Administrasi Pendidikan: Tujuan, peran, dan Fungsinya,” *Gramedia Blog*, 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-pendidikan/>
- Aulia, Aidha Nurul. “Digitalisasi, langkah Awal Menuju Transformasi Digital.” *Kompasiana*, September 12, 2021. <https://www.kompasiana.com>.
- Azis, Rosmiyati. *Pengantar Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta, Sibuku, 2016.
- Chan, Shalys. “Dampak Negatif Kemajuan Teknologi di Bidang Pendidikan dan Kehidupan Sehari-hari.” *Jurnal Nusantara Media*, Januari 17, 2022. <https://nusantarapedia.net/dampak-negatif-kemajuan-teknologi-di-bidang-pendidikan/2/>
- Cristiana, Edelweis. “Digitalisasi Pendidikan Ditinjau dari Perspektif Hukum”, *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TAPI*. Palangka Raya, 2021.
- Danuri, Muhammad. “Perkembangan dan Transformasi teknologi Digital, Manajemen Informatika”, *Jurnal Ilmiah Infokam* 15, no. 2 (Jakarta 2019): 117-122 <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>
- Daryanto, M. *Administrasi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Fitria, Cemy Nur., Hardika Dwi Hermawan, Ika Candra Sayekti, Karunia Dwi Selfia, Adilah Azra, dan Ipin Prasajo, “Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah” *Journal KKN Pendidikan* 3, no. 1 (Surakarta 2021): 2. doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14665.
- Gunawan, Ary. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

- Haidar, Nadia Nurul Izza. "Analisis Sentimen Literatur Pelayanan Administrasi Pendidikan Sekolah," *Jurnal Kompetensi* 7, no. 1 (Bogor 2022): 49. [10.47655/kompetensi.v7i1.78](https://doi.org/10.47655/kompetensi.v7i1.78)
- Harsanto, Budi. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Unpad Press, 2012.
- Hasbi, M. "Persepsi Mahasiswa Prodi MPI Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang," *Jurnal El-Idare* 1, no. 2 (Palembang 2016): 131. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/672>
- Istiqomah, Mar'atul. "Digitalisasi Manajemen Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi." Skripsi, UIN Sulthan Taha Saifuddin Jambi, 2019.
- Kholis, Andi., Jupriyadi, Arief Budiman, Donaya Pasha, Syaiful ahdan, Rio Andika, dan Zahrina Amalia. "Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat pada Desa Bendasari." *Journal of Technology and Social for Community Service* 3, no. 1 (Bandung 2022): 21-28. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>
- Kurniawan, Andri., Yoseph Batkunde, Endah Dwi lestari, hairidah, Sugito, Al hadid Wahyu Putra, Heru Susanto, Rinovian Rais, Irfan Pathurahman, Jepri utomo, dan Hariyadi. *Administrasi pendidikan*. Padang Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Maksum, Happy Fitria. "Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi." Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Januari 15-16, 2021.
- Mauladina, Adinda Aula. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Memasarkan Jasa Pendidikan di Mts Darul Muttaqien Parung Bogor." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Melsiani, Mitra. "Kualitas Pelayanan Administrasi Di SMA Muhammadiyah Pagaralam." Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- Miles, Matthew B , dan Mechai Hubberman, *Analisa data Kualitatif*, Jakarta: UI Press. 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Mukarrom, Zaena, dan Muhibudin Wijaya laksana. *Manajemen pelayanan Publik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2020.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2016.

- Nurfalah, Irfan. Dan Aam Slamet Rusydiana. "Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif, Kerangka Maqashid Syariah". *Jurnal Ekonomi Keuangan Perbankan dan Akuntansi* 11, No. 1 (Jakarta 2019): 57. DOI: 10.35313/ekspansi.v11i1.1205
- Oeniyati, Yulia. "Konsep Dasar Administrasi yang Baik." E-BinaAnak PEPAK, Januari 15, 2002.  
[https://pepak.sabda.org/15/jan/2002/anak\\_konsep\\_dasar\\_administrasi\\_yang\\_baik](https://pepak.sabda.org/15/jan/2002/anak_konsep_dasar_administrasi_yang_baik)
- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Qomar, Mujammil. *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Riyanto, Yatim. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: SIC, 2010.
- Rodliyah, St. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutiono, Vicky samuel, Nunuk Rinukti, dan Charista Jasmine Siahaya, "Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan Learning Management system Moodle," *Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no.2 (Yogyakarta 2022): 372. <https://doi.org/10.47167/kharis.v4i2.134>
- Sutomo, moh. "E-Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu di Perguruan Tinggi." *Jurnal Falasifa* 3, no. 1 (Jember 2012):152-153.
- Tim Penyusun, *Pedoman Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: Uin Kiai Achmad Siddi Jember,2021).
- Tim Penyusun, *Pedoman Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, Jember: Uin Kiai Achmad Siddi Jember,2021.
- Yasmanah, Supratman Zakir, "Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi". *Jurnal kajian Ilmu Pendidikan* 3, No. 1 (Bukit Tinggi 2022): 1-10. <https://doi.org/10.55583/jkip.v3i1.270>

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Istinwaro Holik

NIM : T20193101

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 07 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



**Zulfa Istinwaro Holik**  
NIM.T20193101

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>DIGITALISASI LAYANAN ADMINISTRASI DI MTS NEGERI KOTA PROBOLINGGO</b>	1. Digitalisasi 2. Layanan Administrasi 3. Digitalisasi Layanan Administrasi	<b>1. Digitalisasi</b> a. Pengertian Digitalisasi b. Sejarah Digitalisasi c. Aspek-aspek Digitalisasi d. Dampak Negatif dan Positif Digitalisasi <b>2. Layanan Administrasi</b> a. Pengertian Layanan Administrasi b. Tujuan dan Komponen Layanan Administrasi c. Konsep Layanan Administrasi Kurikulum dan Administrasi Kesiswaan. <b>3. Digitalisasi Layanan Administrasi</b> a. Konsep Ruang Lingkup Layanan Administrasi pendidikan b. Digitalisasi Layanan Administrasi kurikulum c. Digitalisasi Layanan Administrasi kurikulum	<b>Informan:</b> a. Kepala Madrasah b. KTU c. Waka kurikulum d. Waka Kesiswaan e. Tenaga Pendidik f. Opeator g. Peserta Didik h. Wali murid	<b>1. Jenis Penelitian</b> Penelitian Kualitatif <b>2. Pendekatan Penelitian</b> Studi kasus <b>3. Metode Penelitian</b> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi <b>4. Metode Analisa Data</b> a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian data d. Penarikan Kesimpulan ( <i>Verification</i> ) <b>5. Keabsahan Data</b> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Digitalisasi Layanan Administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo? 2. Bagaimana Digitalisasi Layanan Administrasi Kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo?

### PEDOMAN PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data	Fokus Penelitian	Informan	Data Yang Ingin Diperoleh
Observasi	1. Gambaran Digitalisasi Layanan Administrasi Kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo	1. Kepala Madrasah 2. Waka Humas 3. Waka Sarpras 4. Waka Kurikulum 5. Waka Kesiswaan	1. Sejarah berdirinya MTs Negeri Kota Probolinggo. 2. Profil MTs Negeri Kota Probolinggo. 3. Visi, Misi dan tujuan Mts Negeri Kota Probolinggo. 4. Struktur organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo 5. Keadaan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri Probolinggo.
	2. Gambaran Digitalisasi Layanan Administrasi Kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo	6. Operator Pendidikan 7. Tenaga Pendidikan 8. Peserta Didik	6. Keadaan sarana dan Prasarana MTs Negeri Kota Probolinggo. 7. Program Pengembangan, Kurikulum Pendidikan dan Data Prestasi siswa MTs Negeri Kota Probolinggo. 8. Penggunaan aplikasi digital terhadap layanan administrasi kesiswaan MTs Negeri Kota Probolinggo. 9. Penggunaan aplikasi digital terhadap layanan administrasi kurikulum MTs Negeri Kota Probolinggo.
Teknik Pengumpulan Data	Fokus Penelitian	Deskripsi	Data yang Ingin diperoleh
Dokumentasi	1. Gambaran Digitalisasi Layanan Administrasi Kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo	Foto Kegiatan, Pamflet, File, dll.	1. Sejarah berdirinya MTs Negeri Kota Probolinggo. 2. Profil MTs Negeri Kota Probolinggo. 3. Visi, Misi dan tujuan Mts Negeri Kota Probolinggo. 4. Struktur organisasi MTs Negeri Kota Probolinggo. 5. Keadaan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri Probolinggo.
	2. Gambaran Digitalisasi Layanan Administrasi Kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo		6. Keadaan sarana dan Prasarana MTs Negeri Kota Probolinggo. 7. Program Pengembangan, Kurikulum Pendidikan dan Data Prestasi siswa MTs Negeri Kota Probolinggo. 8. Penggunaan aplikasi digital terhadap layanan administrasi kesiswaan MTs Negeri Kota Probolinggo. 9. Penggunaan aplikasi digital terhadap layanan administrasi kurikulum MTs Negeri Kota Probolinggo.

Teknik Pengumpulan Data	Informan	Pertanyaan
Wawancara	Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apasaja digitalisasi yang digunakan dalam layanan administrasi terhadap kurikulum madrasah?</li> <li>2. Bagaimana perkembangan digital MTs Negeri Kota Probolinggo yang sudah menerapkan digitalisasi?</li> <li>3. Apa tujuan adanya digitalisasi di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>4. Apa manfaat yang di peroleh dengan adanya digitalisasi dalam layanan kurikulum maupun kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>5. Apakah faktor penghambat dalam layanan administrasi?</li> <li>6. Apa upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam layanan administrasi kurikulum?</li> <li>7. Apa keunggulan dari media digital yang digunakan dalam layanan administrasi?</li> <li>8. Bagaimana kondisi dan ketersediaan media layanan administrasi tersebut?</li> <li>9. Bagaimana hasil yang diperoleh dalam penggunaan media digital dalam layanan administrasi sebagai sarana mempermudah pelayanan?</li> <li>10. Apakah ada pelatihan khusus yang dilakukan oleh madrasah kepada penggunaan media digital dalam layanan administrasi?</li> <li>11. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh madrasah dalam penggunaan media digital?</li> <li>12. Sebagai kepala madrasah hal apa yang ingin lebih dikembangkan dalam digitalisasi madrasah?</li> </ol>
	KTU	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apasaja digitalisasi yang digunakan dalam layanan administrasi kurikulum dan kesiswaan madrasah?</li> <li>2. Bagaimana perkembangan layanan administrasi MTs Negeri Kota Probolinggo sudah menerapkan digitalisasi?</li> <li>3. Apa tujuan adanya digitalisasi di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>4. Apa manfaat yang di peroleh dengan adanya digitalisasi dalam layanan kurikulum maupun kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>5. Apakah penggunaan aplikasi pembelajaran oleh peserta didik berjalan dengan efektif?</li> <li>6. Bagaimana pengaruh penggunaan media digital pada peserta didik?</li> <li>7. Mengapa memilih menggunakan aplikasi tersebut?</li> <li>8. Apakah faktor penghambat dalam layanan administrasi?</li> <li>9. Apa upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam layanan administrasi kurikulum?</li> <li>10. Apa keunggulan dari media digital yang digunakan dalam layanan administrasi?</li> <li>11. Bagaimana kondisi dan ketersediaan media layanan administrasi tersebut?</li> <li>12. Bagaimana perlindungan sistem digital terhadap penggunaan layanan administrasi?</li> <li>13. Bagaimana mekanisme alur layanan administrasi siswa?</li> </ol>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Apakah ada pelatihan peningkatan kemampuan berbasis IT yang dilakukan oleh madrasah atau pemerintah kepada penggunaan media digital dalam layanan administrasi?</li> <li>15. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh madrasah dalam penggunaan media digital?</li> <li>16. Kapan dilaksanakan evaluasi layanan administrasi?</li> </ol>
	<b>Wakil Kepala Kurikulum</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa manfaat yang di peroleh dengan adanya digitalisasi dalam layanan kurikulum di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>2. Apakah penggunaan aplikasi digital pembelajaran oleh peserta didik berjalan dengan efektif?</li> <li>3. Apakah kebutuhan layanan administrasi kurikulum sudah memenuhi kebutuhan seluruh pengguna?</li> <li>4. Apakah dampak dan manfaat digitalisasi yang diperoleh dalam penyusunan kurikulum madrasah?</li> <li>5. Seberapa sering stake holder menggunakan aplikasi tersebut?</li> <li>6. Apa kendala dalam penggunaan aplikasi digital dalam layanan administrasi kurikulum?</li> <li>7. Sebagai waka kurikulum, bagaimana pendapat Anda terhadap digitalisasi layanan administrasi dalam layanan kurikulum di MTs Negeri kota Probolinggo?</li> </ol>
	<b>Wakil Kepala Kesiswaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa manfaat yang di peroleh dengan adanya digitalisasi dalam layanan administrasi bidang kesiswaan di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>2. Apakah penggunaan aplikasi digital pembelajaran oleh peserta didik berjalan dengan efektif?</li> <li>3. Apakah kebutuhan layanan administrasi kesiswaan sudah memenuhi kebutuhan seluruh pengguna?</li> <li>4. Apakah dampak dan manfaat digitalisasi yang diperoleh dalam program kesiswaan sebagai sarana mempermudah pelayanan?</li> <li>5. Apakah kendala dalam penggunaan aplikasi digital dalam layanan administrasi kesiswaan?</li> <li>6. Sebagai waka kesiswaan, bagaimana pendapat Anda terhadap digitalisasi layanan administrasi dalam layanan kesiswaan di MTs Negeri kota Probolinggo?</li> </ol>
	<b>Wakil Kepala Humas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apasaja program madrasah bagian Humas?</li> <li>2. Bagaimana pendapat waka humas terhadap digitalisasi layanan administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>3. Apakah dampak positif dan negatif yang di rasakan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan adanya digitalisasi tersebut?</li> </ol>
	<b>Wakil Kepala Sarpras</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apasaja program madrasah bagian sarpras?</li> <li>2. Bagaimana pendapat waka sarpras terhadap digitalisasi layanan administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>3. Bagaimana kondisi dan ketersediaan fasilitas media digital pada layanan administrasi tersebut?</li> <li>4. Bagaimana perawatan media digital yang digunakan?</li> <li>5. Apakah dampak positif dan negatif yang di rasakan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan adanya digitalisasi tersebut?</li> </ol>

	<b>Operator</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah madrasah memiliki sistem informasi digital?</li> <li>2. Aplikasi apasaja yang digunakan dalam layanan administrasi kurikulum dan kesiswaan?</li> <li>3. Apakah penggunaan aplikasi pembelajaran oleh peserta didik berjalan dengan efektif?</li> <li>4. Bagaimana pengaruh penggunaan media digital pada peserta didik?</li> <li>5. Apakah faktor penghambat dalam digitalisasi layanan administrasi?</li> <li>6. Apa upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam layanan administrasi kurikulum?</li> <li>7. Apa keunggulan dari aplikasi digital yang digunakan dalam layanan administrasi?</li> <li>8. Bagaimana perlindungan sistem digital terhadap penggunaan layanan administrasi?</li> <li>9. Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan aplikasi digital yang sudah berjalan di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>10. Apakah ada pelatihan khusus dalam pengembangan penggunaan media digital dalam layanan administrasi?</li> <li>11. Bagaimana kondisi dan ketersediaan media layanan administrasi tersebut?</li> <li>12. Bagaimana perawatan media digital yang digunakan?</li> <li>13. Apasaja kendala dalam mengoperasikan media digital?</li> <li>14. Apakah dampak positif dan negatif yang di rasakan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan adanya digitalisasi tersebut?</li> <li>15. Bagaimana kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh madrasah dalam proses penggunaan media digital dalam administrasi kurikulum?</li> <li>16. Sebagai operator yang menjalankan media digital madrasah hal apa yang ingin lebih dikembangkan dalam digitalisasi madrasah?</li> </ol>
	<b>Tenaga Pendidik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apasaja aplikasi digital yang Anda gunakan?</li> <li>2. Bagaimana pendapat Anda mengenai digitalisasi layanan administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>3. Apakah tenaga pendidik dan peserta didik dan mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan administrasi media digital tersebut?</li> <li>4. Bagaimana kondisi dan ketersediaan media layanan administrasi tersebut?</li> <li>5. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi digital terhadap layanan administrasi?</li> <li>6. Bagaimana pengalaman yang Anda rasakan dalam menggunakan aplikasi digital tersebut?</li> <li>7. Apakah dampak positif dan negatif yang di rasakan oleh tenaga pendidik dengan adanya digitalisasi tersebut?</li> </ol>

	<b>Peserta Didik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apasaja aplikasi digital yang Anda gunakan?</li> <li>2. Bagaimana pendapat Anda mengenai digitalisasi layanan administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo?</li> <li>3. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakan media digital tersebut?</li> <li>4. Apakah penggunaan aplikasi sangat mudah dilakukan?</li> <li>5. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi digital terhadap layanan administrasi? Kapan saja?</li> <li>6. Bagaimana pengalaman yang Anda rasakan dalam menggunakan aplikasi digital tersebut?</li> <li>7. Apakah manfaat yang dirasakan oleh peserta didik dalam penggunaan media digital?</li> <li>8. Apakah kendala yang dirasakan dalam penggunaan media digital sebagai sarana layanan administrasi?</li> </ol>
	<b>Walimurid</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apasaja Aplikasi yang Anda tahu yang digunakan madrasah?</li> <li>2. Bagaimana pendapat Anda tentang itu?</li> <li>3. Seberapa sering Anda menggunakan RDM untuk mengetahui nilai raport siswa?</li> <li>4. Apakah manfaat yang dirasakan?</li> </ol>
<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Akses Aplikasi</b>	<b>Aplikasi Digital yang di Teliti</b>
Layanan Administrasi Kurikulum	<b>Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Raport Digital madrasah</li> <li>2. E Learning Madrasah</li> </ol>
Layanan Administrasi Kesiswaan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portal WEB Madrasah</li> <li>2. PPDB Online</li> </ol>

**Data Fasilitas Pendidikan MTs Negeri Kota Probolinggo<sup>140</sup>**

No.	Nama prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	28	Baik
2.	Ruang Guru	2	Baik
3.	Ruang Kepala	1	Baik
4.	Ruang KTU	1	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang Bendahara	1	Baik
8.	Ruang Aula	1	Baik
9.	Ruang OSIM	1	Baik
10.	Ruang TU	1	Baik
11.	Kantin/Koperasi	2	Baik
12.	Lapangan	2	Baik
13.	Kamar Mandi Guru	6	Baik
14.	Kamar Mandi Siswa	14	Baik
15.	Masjid	1	Baik
16.	Lab. Ipa	1	Baik
17.	Perpustakaan	1	Baik
18.	Pos satpam	1	Baik
19.	Parkiran	3	Baik
20.	Gudang	2	Baik

<sup>140</sup> MTs Negeri Kota Probolinggo, *Observasi*, 23 februari 2023

## LAPORAN DOKUMENTASI



Profil MTs Negeri Kota Probolinggo



Lingkungan MTs Negeri Kota Probolinggo

**MTs. NEGERI KOTA PROBOLINGGO**  
Jl. Citarum No. 009 - Curahgrinting - Kanigaran

**Visi Madrasah**  
Terwujudnya Madrasah yang Cerdas, Inovatif, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berbudaya Lingkungan dan Ramah Anak.

**INFO PPDB 2023**

**Drs. H. Tawin**  
Kepala Madrasah

**PERSYARATAN DAFTAR**

1. Usia maksimal 15 tahun pertanggal 01 Juli 2023
2. Mengisi formulir pendaftaran secara online
3. Mengunggah foto close up dengan ratio 3x4 (berseragam atau bebas rapi)
4. Mengunggah piagam prestasi akademik/ non akademik bagi yang memiliki. Fc Piagam dikumpulkan pada saat tes mengaji
5. Keterangan Penambahan poin prestasi dengan bukti Piagam/ Sertifikat Juara 1, 2, dan 3
  - Tingkat Kab./Kota : 5 Poin
  - Tingkat Provinsi : 10 Poin
  - Tingkat Nasional : 15 Poin

**SELEKSI JALUR PRESTASI**

Pilihan Kelas : Kelas Olimpiade (1 Rombel)  
Kelas Tahfidz (2 Rombel) & Kelas IT (3 Rombel)

JADWAL	AGENDA KEGIATAN
01-11 Maret 2023	Pendaftaran Online
13-15 Maret 2023	Tes Kemampuan Mengaji
19 Maret 2023	Tes Potensi Akademik
21 Maret 2023	Pengumuman
25 Maret 2023	Pertemuan Wali Murid
27-29 Maret 2023	Lapor Diri / Daftar Ulang

**SELEKSI JALUR REGULER**

Kelas Reguler (3 Rombel)

JADWAL	AGENDA KEGIATAN
02-05 Mei 2023	Pendaftaran Online
08-10 Mei 2023	Tes Kemampuan Mengaji
14 Mei 2023	Tes Potensi Akademik
16 Mei 2023	Pengumuman
20 Mei 2023	Pertemuan Wali Murid
22-24 Mei 2023	Lapor Diri / Daftar Ulang

NB: Bagi peserta yang tidak lolos seleksi jalur prestasi dan mendaftar pada jalur reguler, maka wajib mengikuti seluruh proses seleksi mulai dari awal

**Pendaftaran Gratis**  
Pasok bantuan pendaftaran buku pada jam kerja. Harap membawa dokumen lengkap atau screenshot berupa link : <http://ppdb.mtsnketag.probolinggo.sch.id>

**Info Teknis Pendaftaran**

Eva Murtalicha, S.Pd 0852 3461 6933	Chayadi, M.Pd 082 224 722 684
Ard. Masat, S.Pd 0852 3471 0325	M. Bakri Syah, S.Pd 0815 1524 3684

<http://mts.nkotasprobolinggo.sch.id> | MTsN Kota Probolinggo | Humas MTsNegeriProb

### Info PPDB 2023



Ruang Kelas IT MTs Negeri Kota Probolinggo

Nomor : B-0720/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Negeri Kota Probolinggo  
Jl. Citarum No.09 Kanigaran Kota Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193101  
Nama : ZULFA ISTINWARO HOLIK  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Digitalisasi Layanan Administrasi di MTs Negeri Kota Probolinggo**, selama 7 ( tujuh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Tawin, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17  
Februari 2023an.  
Dekan,  
J E M B E R

Wakil Dekan Bidang  
Akademik,



MASHUDI

## SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PROBOLINGGO**

JL. Citarum No. 009 Kota Probolinggo 67222  
Telp./Fax. ( 0335 ) 422780  
web site : <http://www.mtsnkotaprobolinggo.sch.id> - e-mail : [mtsn\\_prob@yahoo.co.id](mailto:mtsn_prob@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No: B- 199/ Mts.13.26.01/HM.00.01/03/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Drs. TAWIN, M.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat Sekolah : Jalan Citarum No.09 Kanigaran Probolinggo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : ZULFA ISTINWARO HOLIK  
NIM : T20193101  
Fakultas : fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : UIN KHAS Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Negeri Kota Probolinggo yang berada di Kanigaran, Kota probolinggo selama 10 (sepuluh) hari, Terhitung dari tanggal 21 Februari 2023 sampai dengan 02 Maret 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

“Digitalisasi Layanan Administrasi di MTs Negeri kota Probolinggo”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

09 Maret 2023  
Kepala Madrasah



Tawin



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada [tte.kemenag.go.id](http://tte.kemenag.go.id)  
Token : 5ybGaB



## BIODATA PENULIS



Nama : Zulfa Istinwaro Holik  
 NIM : T20193101  
 Tempat/Tgl. Lahir : Probolinggo, 22 Oktober 2000  
 Alamat : Jl. Sukapura No.16 Kel. Triwung Kidul  
 Kec. Kademangan Kota Probolinggo  
 Email : [zulfaholik91@gmail.com](mailto:zulfaholik91@gmail.com)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

### Riwayat Pendidikan

- |                                |             |
|--------------------------------|-------------|
| 1. TK Taman Indria Probolinggo | : 2004-2006 |
| 2. MI Tarbiyatul Islamiyah     | : 2006-2012 |
| 3. MTs Sunan Giri              | : 2012-2015 |
| 4. MA Bidayatul Hidayah        | : 2015-2018 |
| 5. UIN. KHAS. Jember           | : 2019-2023 |